



# LAPORAN KINERJA BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALEMBANG 2018



*Badan Pusat Statistik  
Kota Palembang*

 KATA PENGANTAR

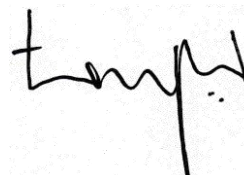


Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud dan tekad BPS Kota Palembang dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah. Dalam menjalankan tugas dan fungsi BPS Kota Palembang menetapkan visi , misi, tujuan , sasaran strategis serta indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pencapaiannya.

Laporan Kinerja ini merupakan gambaran capaian kinerja selama tahun 2018, perkembangan capaian kinerja tahun 2018 terhadap 2017, capaian kinerja terhadap target Renstra 2018 dan 2019, upaya efisiensi yang telah dilaksanakan serta kinerja anggaran BPS Kota Palembang selama tahun 2018. Melalui laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi , penyempurnaan program dan kegiatan.

Akhir kata semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat sebagai bentuk pertanggungjawaban BPS Kota Palembang dan umpan balik bagi organisasi untuk mendorong peningkatan kerja. Kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini, pimpinan Badan Pusat Statistik Kota Palembang mengucapkan terima kasih. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini sangat kami hargai.

Palembang, 25 Februari 2018  
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PALEMBANG



TAUPIQ HIDAYAT NR

## D A F T A R I S I

Kata Pengantar		i
Daftar Isi		ii
Daftar Tabel		iii
Daftar Gambar		iv
Daftar Lampiran		v
Ringkasan Eksekutif		vi
Bab I	Pendahuluan	
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Maksud dan Tujuan	2
	1.3 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	4
	1.4 Sumber Daya Manusia	8
	1.5 Potensi dan Permasalahan	10
	1.6 Sistematika Penyajian Laporan	12
Bab II	Perencanaan Kinerja	
	2.1 Reviu Rencana Strategis BPS Kota Palembang 2015-2019	13
	2.2 Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Palembang Tahun 2018	19
Bab III	Akuntabilitas Kinerja	
	3.1 Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2018	22
	3.2 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Palembang 2018 terhadap Capaian Kinerja Tahun 2017	48
	3.3 Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2018 terhadap Target Renstra 2018 dan 2019	56
	3.4 Prestasi BPS Kota Palembang Tahun 2018	59
	3.5. Kegiatan Prioritas BPS Kota Palembang 2018	61
	3.6. Upaya Efisiensi di BPS Kota Palembang	69
	3.7. Kinerja Anggaran Tahun 2018	72
Bab IV	Penutup	
	4.1 Tinjauan Umum	77
	4.2 Tindak lanjut	78
Lampiran-lampiran		
	1 Struktur Organisasi	
	2 Reviu Rencana Strategis (Renstra) BPS Kota Palembang 2015-2019	
	3 Perjanjian Kinerja 2018	
	4 Pengukuran Capaian Kinerja 2018	
	5 SDM BPS Kota Palembang	
	6 Kegiatan BPS Kota Palembang	
	7 Response Rate Survei 2018	
	8 Judul Publikasi	
	9 Hasil Evaluasi Website BPS Kabupaten/Kota Semester II 2018	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2018	19
Tabel 2	: Sasaran Strategis BPS Kota Palembang Tahun 2018	20
Tabel 3	: Hasil Capaian Kinerja Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2018	23
Tabel 4	: Hasil Capaian Kinerja Tujuan Pertama BPS Kota Palembang Tahun 2018	26
Tabel 5	: Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Tahun 2018	40
Tabel 6	: Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Tahun 2018	44
Tabel 7	: Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat BPS Tahun 2018	45
Tabel 8	: Target , Realisasi dan Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2017-2018	49
Tabel 9	: Target , Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama Tahun 2017-2018	51
Tabel 10	: Target , Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua Tahun 2017-2018	53
Tabel 11	: Target , Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat Tahun 2017-2018	55
Tabel 12	: Capaian Kinerja Tujuan 2017 terhadap Rencana Strategis 2018 dan 2019	56
Tabel 13	: Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2018 terhadap Target Renstra 2018-2019	57
Tabel 14	: Efisiensi Berdasarkan Tujuan	70
Tabel 15	: Efisiensi Menurut Unit Kerja	71
Tabel 16	: Penghematan Anggaran BPS Kota Palembang Tahun Anggaran 2018	71
Tabel 17	: Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang Dirinci Menurut Program	72
Tabel 18	: Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang Tahun 2018 Berdasarkan Tujuan	73
Tabel 19	: Revisi Pagu Anggaran Tahun 2018	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Capaian Kinerja dan Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang Tahun 2018	vi
Gambar 2	: Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan dari Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2018	viii
Gambar 3	: SDM BPS Kota Palembang Menurut Tingkat Pendidikan	8
Gambar 4	: Komposisi Pegawai BPS Kota Palembang menurut Jabatan	9
Gambar 5	: Pagu Anggaran BPS Kota Palembang Tahun 2018	19
Gambar 6	: Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	24
Gambar 7	: Kecenderungan Konsumen di PST BPS Kota Palembang yang Menggunakan Data BPS sebagai Rujukan Utama	27
Gambar 8	: Sosialisasi Pembahasan Data Publikasi Kota Palembang Dalam Angka Tahun 2018	29
Gambar 9	: Pengawasan Survei Sakernas Semesteran	31
Gambar 10	: Persentase Konsumen Terhadap Pelayanan Data di BPS Kota Palembang	37
Gambar 11	: Standar Pelayanan Statistik Terpadu	38
Gambar 12	: Persentase Konsumen yang menggunakan Data BPS	41
Gambar 13	: Manfaat Metadata	43
Gambar 14	: Persentase konsumen yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana	47
Gambar 15	: Realisasi Kinerja Tujuan Pertama Tahun 2017 dan 2018	50
Gambar 16	: Perkembangan Pemasukan Dokumen (Response Rate) Survei Tahun 2018	52
Gambar 17	: Persentase Kepuasan Konsumen terhadap Pelayanan Data BPS	53
Gambar 18	: Rapat Koordinasi Disagregasi Matriks PMTB BPS Kota Palembang Tahun 2018	65
Gambar 19	: Pencacahan Survei Penyusunan Disagregasi Matriks PMTB BPS Kota Palembang	66
Gambar 20	: Pendampingan Survei Penyusunan Disagregasi Matriks PMTB Tahun 2018	66
Gambar 21	: Pemeriksaan Survei Penyusunan Disagregasi Matriks PMTB Tahun 2018	67
Gambar 22	: Pengolahan dan Supervisi Pengolahan Survei Penyusunan Disagregasi Matriks	67
Gambar 23	: Revisit Survei Penyusunan Disagregasi Matriks PMTB	68
Gambar 24	: Perkembangan Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang	73
Gambar 25	: Revisi Pagu Anggaran BPS Kota Palembang	75
Gambar 26	: Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Bagan Susunan Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Palembang	80
Lampiran 2	: Reviu Rencana Strategis BPS Kota Palembang 2015-2019	81
Lampiran 3	: Perjanjian Kinerja (PK) 2018	84
Lampiran 4	: Pengukuran Capaian Kinerja BPS Kota Palembang	86
Lampiran 5	: Sumber Daya Manusia BPS Kota Palembang	90
Lampiran 6	: Kegiatan BPS Kota Palembang 2017	91
Lampiran 7	: Response Rate Survei BPS Kota Palembang	98
Lampiran 8	: Jumlah Publikasi BPS Kota Palembang	100
Lampiran 9	: Hasil Evaluasi Website BPS Kota Palembang Semester II 2018	101



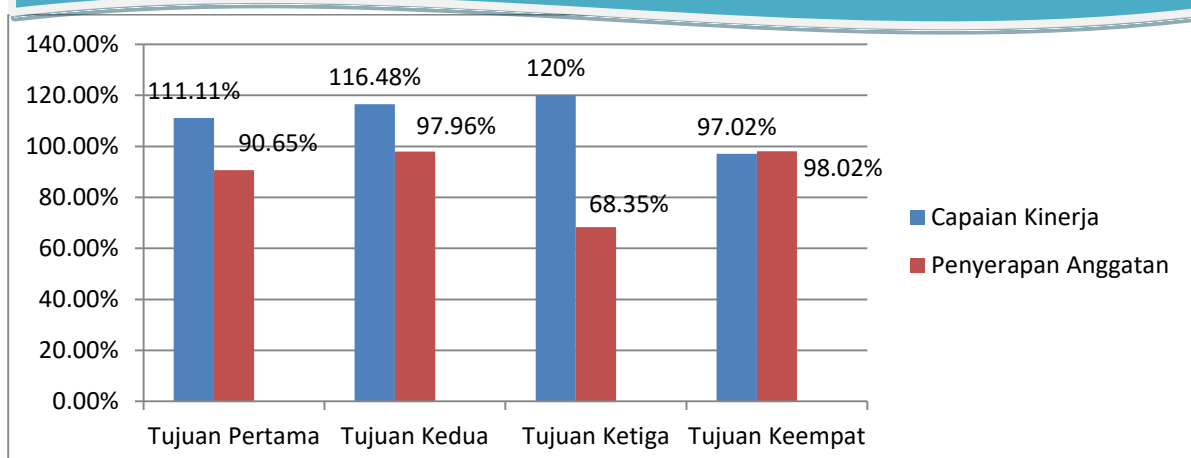
## RINGKASAN EKSEKUTIF

Tuntutan terhadap penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang baik (*good government*) dan pemerintah yang bersih (*clean government*), merupakan hal mutlak bagi kepercayaan masyarakat yang harus diterapkan dalam kegiatan pemerintahan. Keterbukaan atau setidaknya transparansi instansi pemerintah dibidang informasi (termasuk informasi statistik) mengharuskan pemerintah menyajikan informasi yang objektif, akurat, tepat waktu, terpercaya dan lengkap.

Dalam rangka mencapai hal tersebut BPS Kota Palembang sesuai dengan visi dan misinya telah berusaha semaksimal mungkin mencapainya melalui tujuannya yaitu : (1) Peningkatan kualitas data statistik (2) Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik (3) Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik dan (4) Peningkatan birokrasi yang akuntabel (Capain kinerja dan penyerapan anggaran berdasarkan tujuan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1). Untuk mencapai tujuan tersebut BPS Kota Palembang menjalankan 2 program :

1. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)
2. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL)

Gambar 1 Capaian Kinerja dan Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang Tahun 2018



Monitoring capaian kinerja tujuan yang telah dilaksanakan memperlihatkan bahwa BPS Kota Palembang telah berhasil mencapai tujuannya. Kesimpulan ini tercermin dari rata-rata capaian kinerja tujuan sebesar 111,15 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut memberi arti bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS Kota Palembang berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

BPS Kota Palembang pada tahun 2018 mendapat realisasi anggaran sebesar Rp.5.619.399.000 direvisi menjadi Rp. 6.174.852.000,-, yang terdiri Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS sebesar Rp.5.061.466.000, dan Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) sebesar Rp. 1.113.386.000 ,- , dengan penyerapan anggaran 96,77 persen.

Tujuan Pertama Persentase konsumen yang merasa puas terhadap data statistik menunjukkan nilai yang memuaskan dengan besar capaian 111,11 persen, dengan realisasi 100 persen dan dengan penyerapan anggaran 90,65 persen. BPS Kota Palembang harus bekerja keras agar dapat mempertahankan nilai capaian ini. Salah satu rencana aksi yang dijalankan yaitu melakukan evaluasi ditengah periode pencacahan dan evaluasi post survey. Evaluasi ini bertujuan untuk menemukan beberapa kesalahan dalam pencacahan agar dapat diperbaiki dan tidak berlarut-larut kedepannya dan memperbaiki kesalahan pengisian kuesioner dan memperbaikinya pasca pengolahan oleh BPS Provinsi dan BPS Pusat. Diharapkan dengan strategi ini pelaksanaan lapangan dapat berjalan baik.

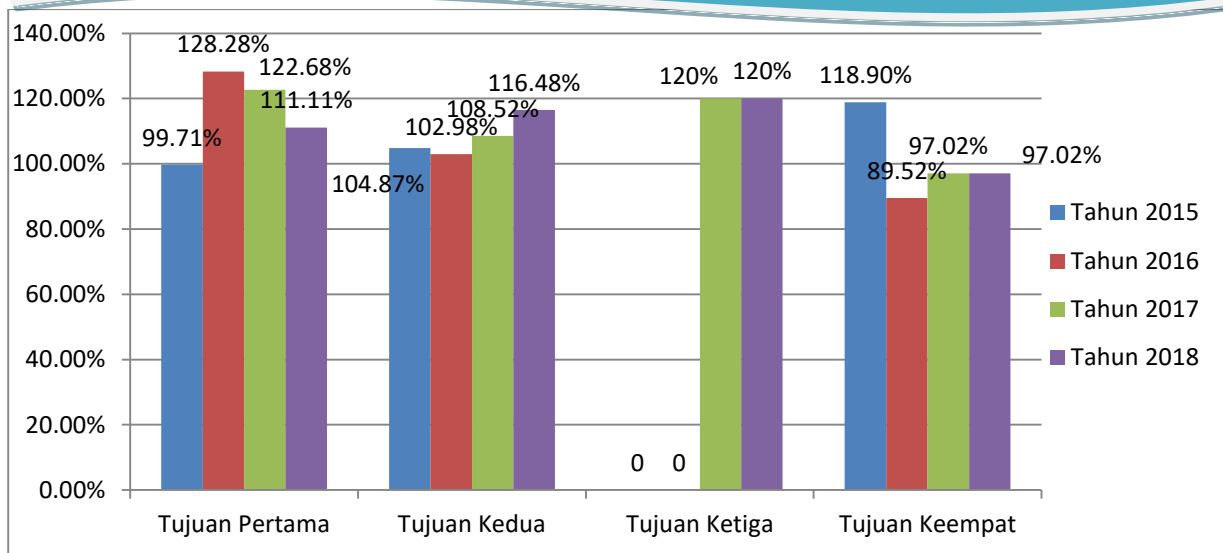
Tujuan kedua persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS dengan nilai capaian sebesar 116,48 persen dan penyerapan anggaran 97,96 persen. Pada tahun 2018 BPS Kota Palembang mendapat nilai tertinggi terhadap penilaian evaluasi website se Sumatera Selatan semester II 2018 . Diharapkan pada tahun yang akan datang BPS Kota Palembang dapat meraih bukan se Sumatera Selatan tapi se Indonesia.

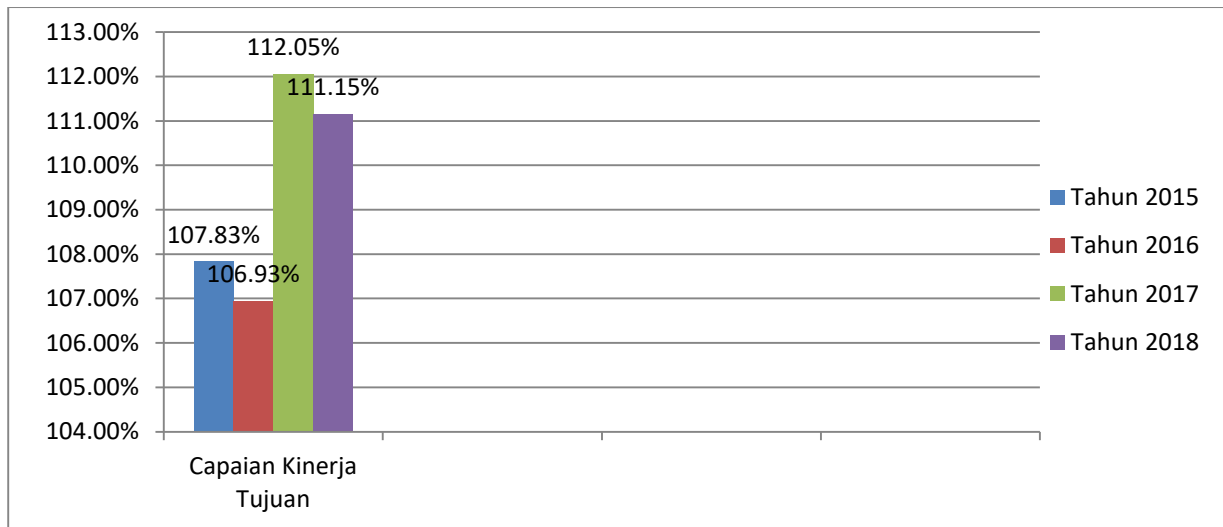
Tujuan ketiga Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik dengan capaian kinerja 120 persen dan penyerapan anggaran 68,35 persen. Dari 10 metadata yang ditetapkan BPS Kota

Palembang berhasil mencapai 15 metadata. Dengan adanya pelaksanaan survei Metadata Statistik Dasar/Sektoral/Khusus Daerah secara berkesinambungan diharapkan duplikasi kegiatan statistik dapat dihindari.

Tujuan keempat Peningkatan birokrasi yang akuntabel dengan indikator Hasil penilaian Sakip oleh inspektorat dengan nilai capaian kinerja sebesar 97,02 dan penyerapan anggaran 98,02 persen. Rencana aksi yang diterapkan yaitu pembinaan terhadap penyusunan SAKIP perlu dilaksanakan setiap tahun sehingga apabila terdapat perubahan prosedur dan kebijakan yang ditetapkan, Tim Penyusun SAKIP secepatnya dapat mengetahui dan memperbaikinya.

Gambar 2 Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan dari Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2018





BPS Kota Palembang berupaya untuk meningkatkan capaian kinerja dari tahun ke tahun. Perkembangan capaian kinerja tujuan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 menunjukkan fluktuasi. Akan tetapi apabila dilihat dari realisasi terlihat Tujuan pertama dengan indikator persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik mengalami kenaikan hingga tahun 2018 mencapai 100 persen. Tujuan kedua peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik mengalami penurunan di Tahun 2016 dan mulai mengalami kenaikan hingga mencapai 97,84 persen di Tahun 2018. Tujuan ketiga yang baru muncul di tahun 2017, dengan indikator jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus juga mengalami kenaikan dari 12 metadata menjadi 15 metadata di tahun 2018. Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat mengalami penurunan hingga menjadi 58,21 persen di Tahun 2018. Untuk indikator ini sebenarnya belum dapat dibandingkan karena penilaian SAKIP ke Kabupaten/Kota baru dilaksanakan pada tahun 2017 sedangkan untuk tahun 2018 penilaiannya belum keluar.



## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

BPS merupakan lembaga independen yang menyajikan data statistik sesuai fakta dilapangan. Kehadiran data yang akurat diharapkan bisa membantu dalam pembangunan kemajuan bangsa dan negara. Pada intinya BPS berusaha mengangkat fakta di lapangan, BPS tidak bisa menyenangkan semua pihak terhadap datanya, tapi yang paling penting BPS harus jujur dan mempertahankan independensi.

Sebagai penyedia data, BPS menjadi rujukan kementerian/lembaga dan masyarakat untuk mendapat informasi, yakni data hasil sensus dan survei. Hal ini tentu akan dikaitkan dengan kepuasan konsumen dalam mengakses data BPS. Penilaian terhadap kualitas dan akuratnya data juga menjadi perhatian masyarakat.

Dalam rangka maksud tersebut BPS telah melaksanakan survei kebutuhan data. Tujuan pelaksanaan SKD 2018 adalah mendapatkan bahan evaluasi dari pengguna data sebagai pendukung dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan serta kualitas data dan informasi statistik. Secara khusus, SKD 2018 bertujuan untuk :

1. Mengetahui segmentasi pengguna data;
2. Mengetahui jenis data yang dibutuhkan oleh pengguna data dilihat dari tingkat penyajian dan periode data
3. serta kesesuaian data yang diperoleh pengguna data. Mengetahui tingkat kepuasan pengguna data terhadap data dan informasi statistik serta pelayanan BPS;
4. Menghasilkan informasi bagi subject matter untuk perbaikan ketersediaan dan kualitas data yang dihasilkannya;
5. Mengetahui Indikator Kinerja Utama (IKU).
6. Menyediakan data untuk mendukung pembentukan zona integritas

Hasil dari Survei Kebutuhan Data tersebut merupakan indikator kinerja dalam perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang terdiri dari :

1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik
2. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama
3. Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS
4. Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional
5. Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS
6. Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS

Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja lainnya merupakan kegiatan yang dilakukan BPS Kota Palembang selama satu tahun dan ditetapkan pada awal tahun. Target kinerja yang telah ditetapkan diukur capaiannya dan dipantau secara periodik setiap bulan, triwulanan dan tahunan. Pada akhir tahun dapat diketahui hasil akhir pencapaian target dan dilaporkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target 2018 serta penyebabnya tersaji dalam Laporan Kinerja BPS Kota Palembang 2018. Laporan ini juga merupakan akuntabilitas BPS sebagai Penyelenggara Negara dalam rangka pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk tahun mendatang.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2018 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepala BPS Kota Palembang kepada pemerintah atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai target yang telah

ditetapkan diawal tahun 2018 , disamping itu juga bertujuan untuk memenuhi hal - hal sebagai berikut:

- Mengevaluasi capaian kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BPS Kota Palembang
- Meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas Badan Pusat Statistik Kota Palembang sebagai instansi yang mempertahankan dan meningkatkan pelayanan serta kepercayaan dari masyarakat;
- Umpan balik peningkatan kinerja aparatur Badan Pusat Statistik Kota Palembang dalam perbaikan manajemen kinerja secara benar, nyata dan bertanggung jawab;
- Mengetahui dan menilai keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Badan Pusat Statistik Kota Palembang
- Mendorong transparansi dan penyelenggaraan kinerja yang lebih baik dari tahun ke tahun secara berkesinambungan

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) mendorong Instansi fokus pada Pencapaian Sasaran. Dalam upaya Pencapaian Sasaran perlu sebuah Alat Ukur yang dinamakan Indikator Kinerja. Indikator kinerja berupa :

- Hasil (*Outcome*) : Bagaimana Tingkat pencapaian Kinerja yang diharapkan Terwujud, berdasarkan Output (Keluaran) atas Kebijakan atau Program yang sudah dilaksanakan
- Keluaran (Output) : Bagaimana Produk yang Dihasilkan secara Langsung oleh adanya Kebijakan atau Program, berdasarkan Input (Masukan) yang digunakan.

Standar bagi dasar melakukan Evaluasi Kinerja adalah:

- Ketaatan (*compliance*) berkaitan dengan upaya audit, dengan mempertanyakan sejauh mana transaksi oleh pemerintah yang dalam hal ini, BPS Kota Palembang, apakah telah sejalan atau sesuai dengan ketentuan hukum atau peraturan perundang- undangan;
- Efisiensi (*efficiency*) berkaitan dengan sejauh mana instansi pemerintah yang dalam hal ini, BPS Kota Palembang, telah mencapai tingkat produktivitas optimum atas dasar sumber daya yang telah digunakan;

- Efektivitas (*Effectiveness*) berkaitan dengan sejauh mana Tingkat Pencapaian Tujuan Kebijakan atas dasar Pemanfaatan Sumber Daya Publik.

### **1.3 Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Kota Palembang**

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah, kedudukan BPS Kota Palembang adalah Perwakilan BPS di daerah yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS. BPS Kota Palembang dipimpin oleh seorang Kepala.

#### **1) Tugas**

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah, Bab III Pasal 36 disebutkan bahwa :

- a. BPS Kota Palembang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di Kota Palembang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, melalui kegiatan sensus, survei, kompilasi produk administrasi dan cara lain serta mengumumkan hasilnya secara teratur dan transparan publikasi, baik secara rutin maupun insidental.
- b. BPS Kota Palembang juga mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan kerjasama serta mengembangkan dan membina statistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Bekerjasama dengan Pemerintah Daerah, BPS Kota Palembang melakukan kegiatan penyelenggaraa statistik , terutama yang berkaitan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat guna mengoptimalkan kontribusi responden dan apresiasi masyarakat terhadap statistik yang mendukung pembangunan wilayah Kota Palembang.
- d. BPS Kota Palembang ikut serta dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan cara mengikuti penyelenggaraan pelatihan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik melalui berbagai kegiatan, baik yang berkaitan langsung dengan statistik yang

merupakan program BPS Pusat atau kegiatan lain yang bersifat umum yang merupakan program daerah.

## **2) Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPS Kota Palembang menyelenggarakan fungsi :

- a) Penyelenggaraan statistik dasar di kota Palembang.
- b) Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kota Palembang.
- c) Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik di Kota Palembang.
- d) Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga BPS Kota Palembang.

## **3) Susunan Organisasi**

Untuk melaksanakan tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi dan tata kerja tersebut, sesuai Keputusan Kepala BPS Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah, telah ditentukan struktur organisasi Badan Pusat Statistik Kota Palembang, yaitu :

### **1. Kepala**

Kepala Badan Pusat Statistik Kota Palembang mempunyai tugas memimpin Badan Pusat Statistik Kota Palembang dalam menjalankan tugas dan fungsi.

### **2. Bagian Tata Usaha**

Seksi Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Subbag. Tata Usaha . Sub Bagian Tata Usaha bertugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya di lingkungan Badan Pusat Statistik

### **3. Seksi Statistik Sosial**

Seksi Statistik Sosial dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Sosial. Seksi Statistik Sosial melaksanakan kebijakan di seksi statistik sosial.

4. Seksi Statistik Produksi

Seksi Statistik Produksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Statistik Produksi . Seksi Statistik Produksi bertugas melaksanakan kebijakan di seksi statistik produksi

5. Seksi Statistik Distribusi

Seksi Statistik Distribusi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Statistik Distribusi. Seksi Statistik Distribusi bertugas melaksanakan kebijakan di seksi statistik distribusi.

6. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Neraca Wilayah dan analisis statistik. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik bertugas melaksanakan kebijakan di seksi neraca wilayah dan analisis statistik

7. Seksi Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik

Seksi Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik dipimpin oleh seorang Kepala Seksi IPDS. Seksi Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik bertugas melaksanakan kegiatan pengolahan, pemeliharaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta diseminasi dan layanan Statistik.

8. Kelompok Jabatan Fungsional/KSK

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam beberapa Kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara rinci bagan organisasi BPS Kota Palembang terdapat pada **Lampiran 1**.

## **Wilayah Administrasi Kerja BPS Kota Palembang**

Wilayah Administrasi Kerja BPS Kota Palembang yang menjadi tanggung jawab pengawasan dan pembinaan dalam penyelenggaraan kegiatan statistik yaitu 16 Kecamatan dengan rincian sebagai berikut :

1. Kecamatan Ilir Barat II
2. Kecamatan Gandus
3. Kecamatan Seberang Ulu I
4. Kecamatan Kertapati
5. Kecamatan Seberang Ulu II
6. Kecamatan Plaju
7. Kecamatan Ilir Barat I
8. Kecamatan Bukit Kecil
9. Kecamatan Ilir Timur I
10. Kecamatan Kemuning
11. Kecamatan Ilir Timur II
12. Kecamatan Kalidoni
13. Kecamatan Sako
14. Kecamatan Sukarami
15. Kecamatan Sematang Borang
16. Kecamatan Alang-alang Lebar
17. Kecamatan Ilir Timur III
18. Kecamatan Jakabaring

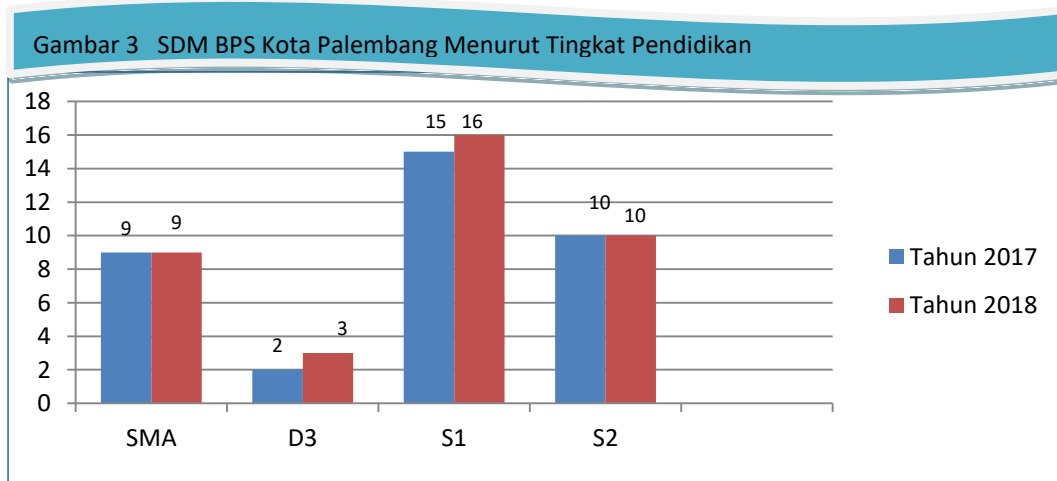
Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Badan Pusat Statistik Kota Palembang dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang Statistik ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya.

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS berkewajiban menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
3. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik.
4. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik

#### 1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kota Palembang

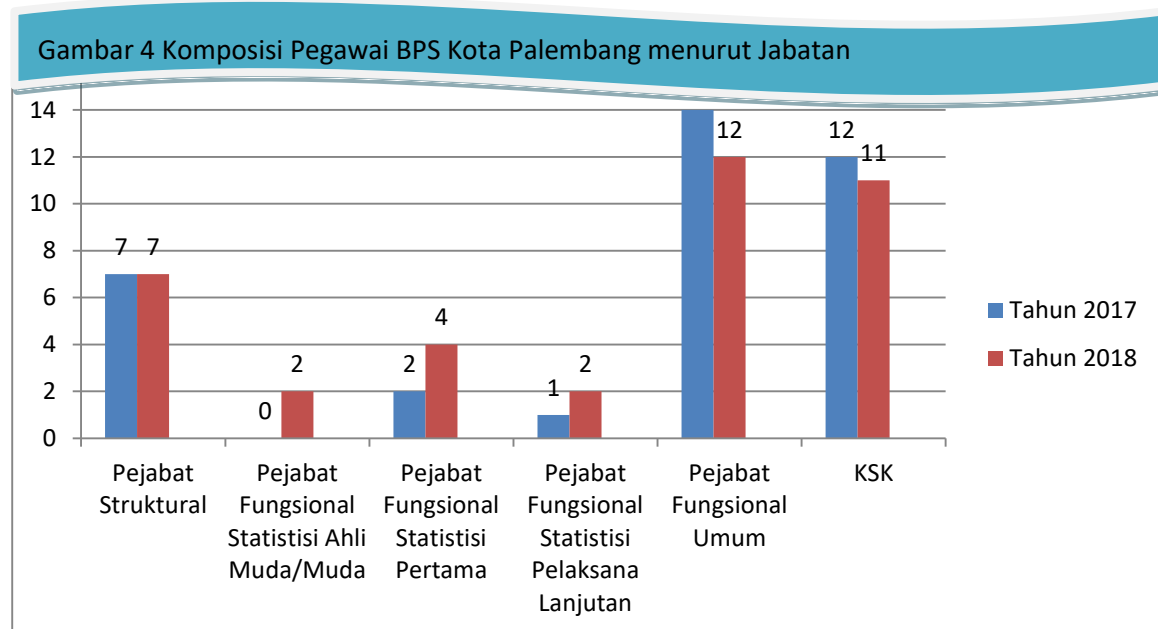
Sumber daya manusia adalah salah satu asset organisasi yang mempengaruhi efisiensi dan efektifitas kinerja dalam rangka mencapai tujuan. Kondisi Pegawai Negeri Sipil di lingkungan BPS Kota Palembang sampai dengan akhir tahun 2018 berjumlah 38 orang yang terdiri dari 10 orang yang berpendidikan S2, 16 orang pegawai berpendidikan S1, 3 orang pegawai yang berpendidikan D-3 dan 9 orang yang berpendidikan SMA. Jadi hampir 26,31 persen pegawai memiliki pendidikan S2, 42,10 persen berpendidikan S1, 7,89 persen berpendidikan D3 dan 23,68 persen berpendidikan SMA. Kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat menentukan kinerja suatu instansi.



Untuk menambah kualitas SDM, BPS Kota Palembang memberikan kesempatan kepada seluruh pegawai untuk menambah ilmu pengetahuan melalui jenjang S2 dan S1 di Perguruan Tinggi manapun. Pada Tahun 2018 terdapat 2 pegawai yang telah mengajukan

pencantuman gelar ijazah ke Badan Kepegawaian Negara, dan 1 diantaranya mengajukan kenaikan pangkat dari III/d ke IV/a.

Berdasarkan Peraturan Kepala (PERKA) BPS Nomor 26 Tahun 2017 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Fungsional Statistisi melalui Penyesuaian/Inpassing, BPS Kota Palembang pada tahun 2018 telah mengusulkan sebanyak 8 orang pegawai untuk melaksanakan inpassing akan tetapi yang disetujui 4 orang, 3 orang belum lulus dan 1 pegawai yang belum keluar SK nya . Sehingga pada Tahun 2018 pegawai yang menduduki jabatan fungsional sebanyak 8 orang atau 21,05 persen dari seluruh pegawai, 2 orang statistisi Ahli Muda/Muda, 4 orang Statistisi Pertama dan 2 Orang Statistisi Pelaksana Lanjutan . Komposisi pegawai BPS Kota Palembang menurut jabatan dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah.



Pada Tahun 2018 terdapat 1 pegawai BPS Kota Palembang yang mengikuti ujian dinas pada bulan April 2018 , dan telah dinyatakan lulus dan dapat diajukan kenaikan pangkatnya pada Tahun 2019. Ujian dinas adalah suatu rangkaian kegiatan yang diperuntukan bagi Pegawai Negeri Sipil yang berpangkat Pengatur Tingkat I golongan ruang II/d dan Penata Tingkat I golongan ruang III/d untuk dapat dinaikkan pangkatnya, disamping memenuhi persyaratan lain yang telah ditetapkan.

Selama Tahun 2018, terdapat beberapa hambatan dan permasalahan yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Pusat Statistik Kota Palembang yaitu

1. Komposisi SDM belum ideal sesuai dengan kebutuhan, baik secara kuantitas maupun kualitas dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja.
2. Bahwa sesuai dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 26 Tahun 2017 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Fungsional Statistisi melalui Penyesuaian/Inpassing masih terdapat kendala dalam Inpassing , dari usulan calon inpassing yang diajukan BPS Kota Palembang masih terdapat 3 pegawai yang belum lulus pada ujian inpassing. Pada tahun yang akan datang hendaknya BPS dapat mengadakan pelatihan ujian inpassing sehingga peserta dapat menyerap pengetahuan jabatan fungsional .

### 1.5 Potensi dan Permasalahan

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan badan pelayanan publik yang memberikan pelayanan melalui penyediaan data dan informasi statistik sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Data yang berkualitas sangat membantu pemerintah dalam menghasilkan keputusan/kebijakan yang tepat. Peranan data statistik sangat penting dalam bidang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional.

Penyebarluasan data BPS kepada masyarakat menjadi sorotan utama pihak luar, baik oleh sesama instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat umum. Oleh sebab itu, penyajian dan penyebarluasan data perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini. Pintu gerbang penyebarluasan data BPS adalah Pelayanan Statistik Terpadu (PST). Melalui PST konsumen data (mahasiswa, peneliti, pemerintah, masyarakat, pelajar dan lain-lain) dapat memperoleh data yang diperlukan baik untuk skripsi, tugas sekolah dan kuliah, untuk pengambilan kebijakan pemerintah dan sebagainya.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Hal tersebut menjadi fokus utama BPS Kota

Palembang untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat dan dapat diakses publik . Melalui website BPS Kota Palembang keinginan konsumen data tersebut dapat tercapai.

Permasalahan yang dihadapi dalam memberikan dan meningkatkan kualitas data statistik , peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik, serta peningkatan birokrasi yang akuntabel lebih bertumpu pada permasalahan internal. Permasalahan yang menonjol adalah terbatasnya kuantitas dan kualitas manajemen sumber daya manusia baik teknis maupun administrasi yang professional dan kompeten sesuai dengan bidang tugasnya. Selain itu, sistem administrasi yang belum terintegrasi menyebabkan penyediaan sarana dan prasarana kerja yang dimiliki BPS belum seluruhnya dapat diperbaharui.

Disisi lain, responden enggan untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS. Hal tersebut menjadi salah satu kendala untuk memperoleh data yang berkualitas, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik.

Rendahnya kesadaran responden baik rumah tangga, perusahaan maupun lembaga dalam memberikan informasi dengan benar dipandang sebagai permasalahan eksternal. Khusus untuk data perusahaan , seperti pada sektor konstruksi dan industri masih terkendala pada ketepatan waktu pengembalian kuesioner dari responden ke BPS Kota Palembang. Pengumpulan data statistik sosial lebih kepada keberadaan responden di rumah untuk bisa di wawancarai. Beragamnya pekerjaan responden dengan waktu kerja yang berbeda-beda menuntut petugas untuk bisa mencari waktu yang tepat guna mewawancarai responden. Seringkali responden tidak dapat ditemui sampai batas waktu periode pencacahan. Hal ini menyebabkan data yang dihasilkan menjadi kurang berkualitas dan response rate yang rendah.

Koordinasi antar instansi belum optimal, sehingga masih perlu ditingkatkan dalam penyelenggaraan kegiatan statistik yang lebih baik dan terarah dalam rangka peningkatan kualitas hubungan dengan sumber data (*respondent engagement*) maupun pengguna data (*user engagement*).

Ketepatan waktu rilis (*timeliness*) yang masih belum optimal merupakan permasalahan lain yang teridentifikasi. Permasalahan ini berkaitan erat dengan proses

pengumpulan, pengolahan dan analisis hasil statistik yang sering terkendala, sebagai akibat adanya tumpang tindih pelaksanaan survei baik dari sisi waktu maupun dari sisi konten.

## **1.6. Sistematika Penyajian Laporan**

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Badan Pusat Statistik Kota Palembang selama Tahun 2018. Capaian Kinerja Tahun 2018 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (PK) 2018 dan Rencana Strategis 2015-2019 sebagai tolak ukur keberhasilan Tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kerja bagi perbaikan kinerja di masa datang. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 berpedoman pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pusat Statistik, sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan**, menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas, fungsi dan susunan organisasi serta Sumber Daya Manusia BPS Kota Palembang serta potensi dan permasalahan di BPS Kota Palembang.

**Bab II Perencanaan Kinerja**, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Badan Pusat Statistik Kota Palembang yang meliputi Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja 2018

**Bab III Akuntabilitas Kinerja** , menjelaskan analisis pencapaian kinerja Badan Pusat Statistik Kota Palembang yang terdiri dari Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2018, Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Palembang tahun 2018 terhadap tahun 2017 dan target Renstra 2018 dan 2019, Prestasi BPS Kota Palembang, Kegiatan Prioritas Tahun 2018, Upaya Efisiensi di BPS Kota Palembang dan Kinerja Anggaran Tahun 2018.

**Bab IV Penutup** , menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Kota Palembang Tahun 2018.



## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Reviu Rencana Strategis (Renstra) BPS Kota Palembang 2015-2019

Perencanaan strategis merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan yang bersifat mendasar dan dibuat secara integral, efisien, dan koordinatif. Dalam kurun waktu 2015-2019 dengan berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama 5 (lima) tahun dan memperhitungkan potensi, peluang, serta kendala yang ada maupun tantangan yang mungkin terjadi, BPS Kota Palembang melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, dan pembinaan kepada seluruh unit organisasi di BPS Kota Palembang.

Tuntutan terhadap penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang baik (*good government*) dan pemerintah yang bersih (*clean government*), merupakan hal mutlak bagi kepercayaan masyarakat yang harus diterapkan dalam kegiatan pemerintahan. Keterbukaan atau setidaknya transparansi instansi pemerintah dibidang informasi (termasuk informasi statistik) mengharuskan pemerintah menyajikan informasi yang objektif, akurat, tepat waktu, terpercaya dan lengkap. Untuk itu, Badan Pusat Statistik Kota Palembang perlu menyusun suatu perencanaan strategis (Renstra) pembangunan dibidang statistik yang komprehensif dan mampu mengemban tugas pokok dan fungsinya yang secara tidak langsung dapat mempercepat terwujudnya *good government* dan *clean government* tersebut.

Pembangunan nasional di bidang statistik diarahkan agar mampu mengakomodasi berbagai tantangan yang berkembang, seperti

1. Reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, otonomi daerah yang mengandung tantangan keragaman data dan informasi statistik pada tingkatan wilayah kecil;
2. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang mengarah kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat terhadap data dan informasi;
3. Kesiapan SDM penyelenggara statistik dalam penyediaan data yang berkualitas. Upaya BPS Kota Palembang untuk meningkatkan penyediaan data yang berkualitas sejalan dengan Misi Pembangunan Nasional 2005-2025 yaitu “Mewujudkan bangsa

yang berdaya saing” sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.

Berdasarkan misi pembangunan nasional tersebut BPS Kota Palembang menetapkan visi tahun 2015-2019 yang mengacu pada Visi BPS RI : **“Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua” (“The Agent of Trustworthy Statistical Data For All”)**

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi BPS Kota Palembang yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi BPS Kota Palembang dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a) Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
- b) Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi dibidang statistik;
- c) Membangun insan statistik yang professional , berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan

Rumusan misi dimaksudkan untuk mampu :

1. Mencakup semua pesan yang terdapat dalam visi
2. Memberikan petunjuk terhadap tujuan yang akan dicapai
3. Memberikan petunjuk kelompok sasaran mana termasuk instansi pemerintah yang akan dilayani oleh
4. Memperhitungkan berbagai masukan dari para pemangku kepentingan.

Untuk mempermudah pencapaian visi dan misi, maka BPS Kota Palembang memiliki tujuan. Tujuan dalam Rencana Strategis BPS Kota Palembang adalah suatu keadaan yang akan dicapai atau dihasilkan dengan mengacu kepada visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan yang ditetapkan juga akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misinya. Sasaran merupakan target jangka pendek atau tahunan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. BPS Kota Palembang memiliki empat tujuan yang dicanangkan dalam Reviu Rencana Strategis periode 2015 sampai 2019. Tujuan BPS Kota Palembang selanjutnya

dijabarkan dalam beberapa sasaran yang merupakan tahapan untuk memudahkan mengukur dan mencapai tujuan tersebut.

#### **Tujuan 1. Peningkatan kualitas data statistik**

Indikator Tujuan 1: Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik

Mencakup dua sasaran strategi yang ditetapkan yaitu :

1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS

#### **Tujuan 2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik**

Indikator Tujuan 2 : Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS

Mencakup satu sasaran strategi yang ditetapkan yaitu :

2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*)

#### **Tujuan 3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik**

Indikator Tujuan 3 : Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun

Mencakup satu sasaran strategi yang ditetapkan yaitu :

3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN

#### **Tujuan 4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel**

Indikator Tujuan 3 : Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat

Mencakup dua sasaran strategi yang ditetapkan yaitu :

1.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel

1.2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran - sasaran strategisnya BPS Kota Palembang menetapkan arah kebijakan seperti yang tercantum dalam reviu Rencana Strategis 2015-2019 sebagai berikut :

1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas
2. Peningkatan response rate
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas penyebaran data dan informasi statistik kepada masyarakat
4. Peningkatan penggunaan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional
5. Peningkatan kemudahan dan kecepatan akses terhadap data dan informasi statistik BPS
6. Penciptaan iklim yang kondusif untuk koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN
7. Penguatan fungsi yang menangani penyebarluasan informasi, advokasi dan sosialisasi berbagai regulasi terkait dan kegiatan statistik
8. Penguatan fungsi yang terkait dengan sistem pengawasan dan akuntabilitas kinerja
9. Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan reformasi birokrasi khususnya yang terkait dengan pengawasan dan akuntabilitas kinerja
10. Pemenuhan sarana dan prasarana BPS secara akuntabel

Pada tahun 2018 program yang dilaksanakan BPS Kota Palembang mencakup 2 program yang meliputi satu program teknis dan satu program generik :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL) merupakan program generik
2. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) merupakan program teknis

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS bertujuan untuk memberi dukungan manajemen dan kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis di bidang penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Kegiatan yang

dilaksanakan yaitu Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi, yang terdiri dari komponen sebagai berikut :

1. Pembayaran gaji dan tunjangan
2. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran

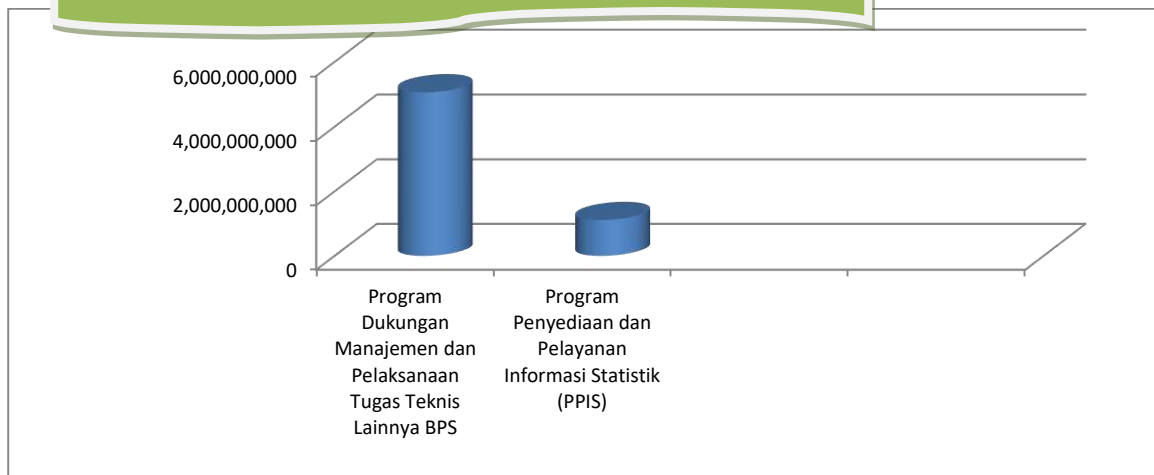
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik tersebut, BPS Kota Palembang secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik. Kegiatan yang dilaksanakan selama Tahun 2018 adalah penyediaan dan pelayanan informasi statistik yang komponennya sebagai berikut :

1. Pemutakhiran Sistem dan Program MFD Dan MBS Berbasis WEB
2. Peningkatan Kualitas dan Layanan Publikasi
3. Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral dan Khusus
4. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Semesteran
5. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahunan
6. Survei Pekerja Informal
7. Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor dan Konsumsi
8. Survei Sosial Ekonomi Nasional Konsumsi dan MSBP
9. Penyusunan Statistik Politik Keamanan
10. Survei Perilaku Anti Korupsi
11. Pendataan Potensi Desa 2018
12. Survei Perusahaan Peternakan dan RPH/TPH
13. Survei Perusahaan Perikanan, TPI/PPI/PP
14. Survei Perusahaan Kehutanan
15. Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan
16. Survei Industri Besar/Sedang Tahunan
17. Survei Pertambangan, Energi, Penggalian, Captive Power dan Updating Direktori
18. Survei Konstruksi
19. Kompilasi Data Transportasi
20. Survei Angkutan Penumpang dan Barang Di Terminal dan Jembatan Timbang

21. Survei Statistik Badan Usaha dan Pasar Modal
22. Survei Bidang Jasa Pariwisata
23. Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010:100
24. Penyusunan Komponen Pengeluaran Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT /IO SISI USES
25. Penyusunan Konsolidasi PDRB Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan
26. Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen
27. Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan
28. Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area
29. Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian
30. Survei Perusahaan Perkebunan
31. Indeks Kemahalan Konstruksi
32. Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah
33. Persiapan Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik SP2020
34. SUTAS (Survei Pertanian Antar Sensus)
35. Penyusunan Disagregasi PMTB Menurut Institusi dan Lapangan Usaha
36. Survei Wisatawan Nusantara

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan tersebut BPS Kota Palembang mendapat anggaran sebesar Rp.5.619.399.000,- dan direvisi menjadi Rp. 6.174.852.000,-, yang terdiri Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS sebesar Rp. 5.061.466.000, dan Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) sebesar Rp. 1.113.386.000 ,- .

Gambar 5. Pagu Anggaran BPS Kota Palembang Tahun 2018



## 2.2. Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Palembang Tahun 2018

Untuk mempermudah pencapaian visi dan misi, maka BPS Kota Palembang menyusun tujuan dengan indikator yang terukur. Tujuan, indikator beserta target yang akan dicapai dituangkan dalam Perjanjian Kinerja yang ditetapkan setiap awal tahun. Tujuan, indikator dan target yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja 2018 terangkum dalam tabel berikut.

Tabel 1 Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2018

No.	Tujuan	Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90,00
2	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	84,00

No.	Tujuan	Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	10
4	Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	60

Untuk mempermudah pencapaian tujuan diatas , maka masing-masing tujuan dibentuk sasaran strategis dengan indikator yang terukur juga. Sasaran strategis dari masing-masing tujuan, indikator sasaran dan target sasaran terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 2 Sasaran Strategis BPS Kota Palembang Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
1.1	Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90
		Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	85
		Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100
		Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	39
		Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	2
		Persentase Pemasukan dokumen ( Response rate) survei	Persen	95,83
		- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	Persen	96,48
		- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	Persen	93,45
2.1	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Persen	31.000
		Persentase Konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	40
		Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	75
3.1	Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	10

4.1	Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	60
4.2	Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	80



## BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2018



Perjanjian Kinerja yang ditetapkan pada awal tahun dilaksanakan pengukuran kinerjanya secara triwulanan. Hasil pengukuran kinerja tersebut diperlukan untuk pengambilan kebijakan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan kaji ulang dari kegiatan yang sedang dan akan dilaksanakan. Berdasarkan laporan monitoring capaian kinerja Triwulanan Tahun 2018 tersebut diperoleh capaian kinerja tujuan dan sasaran Perjanjian Kinerja Tahun 2018.

Hasil monitoring capaian kinerja digunakan untuk melakukan tindakan korektif dalam pencapaian kinerja. Dengan demikian diharapkan kendala yang ditemui dalam pencapaian tujuan dan sasaran BPS Kota Palembang dapat diantisipasi lebih awal.

Berdasarkan Reviu Rencana Strategis 2015-2019 terdapat 4 (empat) tujuan yang hendak dicapai BPS Kota Palembang pada Tahun 2018 yaitu :

1. Peningkatan kualitas data statistik
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel.

Capaian kinerja tujuan tersebut terlampir pada tabel berikut ini:

**Tabel 3 Hasil Capaian Kinerja Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2018**

No	Tujuan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Tujuan 1	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	100	111,11
2	Tujuan 2	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	84	97,84	116,48
3	Tujuan 3	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	10	15	120,00
4	Tujuan 4	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	60	58,21	97,02
<b>Rata-rata Tingkat Capaian Tujuan</b>						<b>111,15</b>

Berdasarkan laporan monitoring capaian kinerja secara umum kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2018 berhasil, dengan rata-rata pencapaian tujuan sebesar 111,15%. Realisasi dari 4 (empat) tujuan yang ingin dicapai, BPS Kota Palembang terdapat 3 tujuan dapat melebihi dari target yang telah ditetapkan dan satu yang belum tercapai.

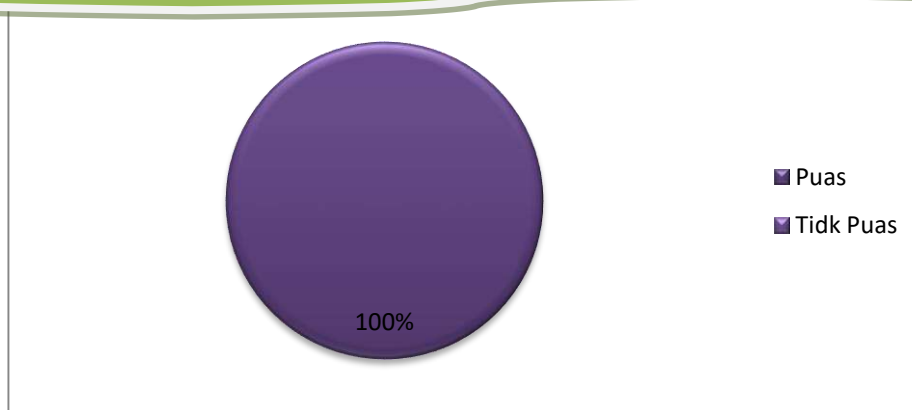
## Capaian Kinerja Tujuan Pertama




Kinerja Tujuan Pertama diukur dengan indikator “persentase konsumen yang merasa dengan kualitas data statistik” . Pada Gambar 4 menyajikan persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik. Target tujuan pertama adalah 90,00 persen dan berdasarkan Survei Kebutuhan Data yang telah dilaksanakan diperoleh hasil 100 persen konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS Kota Palembang. Sehingga capaian kinerja tujuan pertama

telah melebihi dari target yang ditetapkan dengan nilai capaian sebesar 111,11 persen.

Gambar 6 persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik



Nilai Kinerja persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data sebesar 100 persen merupakan tantangan bagi BPS Kota Palembang untuk mempertahankan nilai tersebut. Dalam pelaksanaan lapangan BPS Kota Palembang telah memiliki tim pemeriksa konsistensi data (TPKD) yang dibentuk oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan. Tim tersebut



mengevaluasi keakuratan data yang dihasilkan. Selain itu BPS Kota Palembang telah menjalin hubungan yang baik dengan sumber data sehingga petugas survey dapat melakukan pendekatan kekeluargaan dalam melakukan wawancara, dan petugas telah dibekali dengan pengetahuan dan pelatihan tentang tata cara menggali informasi responden. Peningkatan kemampuan petugas dalam berwawancara dilakukan dengan membagi proporsi waktu pelatihan dimana menambah waktu praktek melalui role playing baik didalam kelas maupun dilapangan. Dalam pelaksanaan lapangan petugas harus memperhatikan konsistensi dan koherensi dari data yang dikumpulkan karena adanya keterkaitan antara data yang satu dengan yang lainnya. Dalam kegiatan sensus dan survey di BPS Kota Palembang telah dilaksanakan sesuai dengan SOP.

Pemilihan petugas survei dilapangan apalagi yang berasal dari luas instansi BPS dalam hal ini mitra statistik dilakukan dengan melakukan seleksi secara komprehensif. Komprehensif mencakup upaya mengidentifikasi kemampuan akademis, keterampilan dan perilaku. Pada Tahun 2018 telah dibentuk database mitra statistik BPS Kota Palembang, dengan petugas tim rekrutmen sesuai dengan SK BPS Kota Palembang Nomor 126 Tahun 2018. Petugas rekrutmennya terdiri dari Kasi/Kasubbag. Tata Usaha, Koordinator Statistik Kecamatan dan Staf BPS Kota Palembang.

Pada tahap pengolahan, upaya peningkatan dapat dilakukan dengan memperketat proses editing - coding dan entri data. Maksudnya bahwa ketika ada yang kurang sesuai dapat dilakukan perbaikan yang cepat dan ketika membutuhkan konfirmasi maka harus dilakukan kepada sumber aslinya melalui pengawas ke pencacah lapangan.

Terhadap survei - survei neraca wilayah dan analisis statistik seperti pengumpulan data Palembang Dalam Angka, SKNP Barang, SKNP Jasa, SKPS, SMAK SKLNP Tahunan, Updating Direktori, LRA Triwulanan dan pengumpulan penyusunan data sekunder telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sehingga penyusunan Palembang Dalam Angka, PDRB menurut Pengeluaran 2013 - 2017, dan PDRB menurut Lapangan Usaha 2013 - 2017 dapat selesai sesuai dengan jadwal ARC.

Tujuan pertama dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data. Capaian Kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

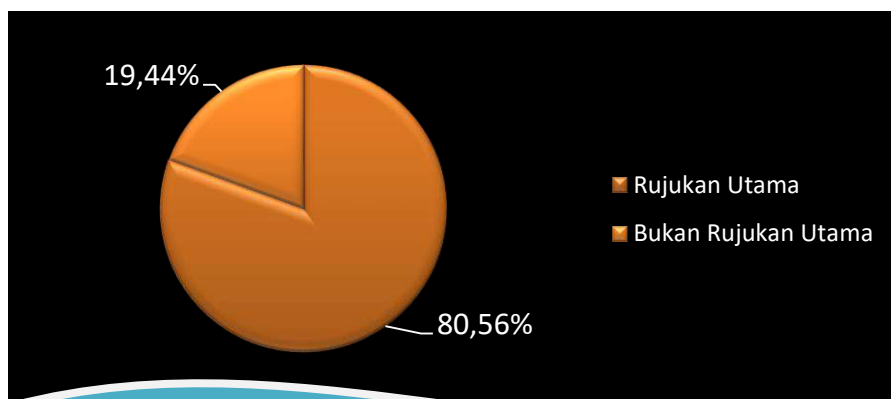
Tabel 4

Hasil Capaian Kinerja Tujuan Pertama BPS Kota Palembang Tahun 2018


Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	90	100	111,11
1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	90	100	111,11
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	85	80,56	94,78
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	39	39	100
	Jumlah publikasi /Laporan Sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	2	2	100
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei	Persen	95,83	98,87	103,17
	- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	96,48	98,48	102,07
	- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	93,45	99,17	106,1
	- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	99,46	102,17	102,73
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama</b>					<b>101,51</b>

Dari tabel tabel diatas dapat diketahui rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan pertama telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 101, 51 persen. Sasaran strategis tujuan pertama terdiri dari 6 indikator. Dari ke enam indikator tersebut, 5 indikator telah mancapai target dan 1 indikator belum mancapai target. Indikator yang belum mancapai target tersebut yaitu Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama.

Berdasarkan survei kebutuhan data diperoleh 80,56 persen konsumen data di PST BPS Kota Palembang menggunakan data BPS sebagai data utama bagi kegiatan yang dilakukan. Sedangkan 19,44 persen konsumen memanfaatkan data BPS bukan sebagai rujukan utama. Konsumen tersebut menggunakan data BPS hanya sebagai informasi pendukung kegiatan yang dilakukan. Indikator kedua dari sasaran strategis pertama ini pada Tahun 2018 belum tercapai dengan nilai capaian kinerja 94,78 persen. Dalam pelaksanaanya masih terdapat konsumen yang mencoba mencari data dari instansi lain sebagai rujukan utama, hal ini dikarenakan konsumen data memerlukan data tahun berjalan. Strategi yang dilaksanakan BPS Kota Palembang yaitu memberikan data tahun terakhir kepada konsumen data dan memberitahukan jadwal ARC tahun ini kepada yang bersangkutan. Diharapkan di tahun mendatang BPS Kota Palembang dapat menjadi penyedia data statistik bagi semua konsumen data. Kecenderungan konsumen di PST BPS Kota Palembang dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 7 Kecenderungan Konsumen di PST BPS Kota Palembang yang Menggunakan Data BPS sebagai Rujukan Utama



Pemutakhiran MFD dan MBS dilakukan menggunakan Sistem Pemutakhiran MFD dan MBS Berbasis Web. Melalui sistem ini BPS Kota Palembang secara langsung dapat merekam perubahan WA dan BS. Hasil pemutakhiran juga dapat dipantau dan dimanfaatkan langsung oleh seluruh jajaran BPS. Kegiatan pemutakhiran dan monitoring dapat dilakukan secara online, dimana data perubahan WA dan BS seluruh Indonesia dikumpulkan dalam satu basis data yang disimpan di server BPS. Dalam rentang waktu Semester 1 dan Semester 2 Tahun 2018, belum terjadi perubahan wilayah baik kelurahan maupun kecamatan di Kota Palembang. Sehingga target indikator ini sebesar 100 persen dapat terealisasi 100 persen pada Tahun 2018.

Capaian Kinerja jumlah publikasi/laporan yang terbit waktu pada tahun 2018 sebesar 100,00 persen. Pada Tahun 2018 terdapat 39 publikasi dan laporan yang terdiri dari 22 publikasi yang terbit tepat waktu sesuai jadwal ARC yaitu publikasi Kota Palembang Dalam Angka 2018 , Produk Domestik Regional Bruto Kota Palembang Menurut Lapangan Usaha 2013-2017, Produk Domestik Regional Bruto Kota Palembang Menurut Pengeluaran 2013-2017 , Kecamatan Dalam Angka 2018 dan Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Palembang 2018 dan 17 publikasi/laporan yang tidak masuk dalam komitmen jadwal ARC. Untuk meningkatkan pelayanan terhadap pengguna data, BPS Kota Palembang pada tahun 2018 memberikan publikasi kepada dinas/instansi dengan pengenaan biaya Rp. 0,00 (nol rupiah) sebagaimana Perka BPS No. 1 Tahun 2012. Terdapat kendala yang dihadapi dalam penyusunan publikasi Kota Palembang Dalam Angka Tahun 2018 :

1. Data yang diperlukan tidak tersedia/tidak diperoleh, misal tinggi diatas permukaan laut (DPL) menurut Kecamatan di Kota Palembang, Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibu Kotamadya di Kota Palembang,
2. Data tidak up to date
3. Data tidak konsisten antara provinsi dengan kabupaten/kota
4. Angka “Jumlah” yang tidak sama dengan jumlah menggunakan formula excel
5. Perubahan angka data yang drastis dari tahun sebelumnya dan tidak konsisten dengan data tahun sebelumnya, misal jumlah sekolah , murid, guru dan rasio murid guru Sekolah Dasar SD menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2017

6. Data tidak rinci (menurut wilayah, jenis, atau waktu), misal luas kawasan hutan dan perairan menurut Kecamatan di Kota Palembang.


Sehingga solusi yang dapat dilaksanakan BPS Kota Palembang yaitu dengan melaksanakan Sosialisasi Pembahasan Data Publikasi (Focus Grup Discussion) Kota Palembang Dalam Angka Tahun 2018. Peserta Sosialisasi tersebut adalah 45 dinas/Instansi yang terkait penyusunan DDA di Kota Palembang.



Gambar 8 Sosialisasi Pembahasan Data Publikasi Kota Palembang Dalam Angka Tahun 2018

Dalam penyusunan publikasi PDRB Kota Palembang menurut lapangan usaha 2013 – 2017 juga terdapat kendala diantaranya (1) Dalam pengumpulan data menjadi agak sulit dikarenakan instansi tidak memiliki data yang diinginkan sehingga Indikator harga menjadi kurang lengkap. (2) Data yang diperoleh dari instansi dikeluarkan secara umum sedangkan BPS membutuhkan data yang lebih rinci untuk pengisian LK (Lembar Kerja).

Indikator kelima dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama yaitu jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu. Tahun 2018 ditargetkan 2 publikasi/laporan, dengan realisasinya sebanyak 2 publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu, dengan demikian capaian kinerjanya 100,00 persen. Laporan ini terdiri dari Laporan Kegiatan PODES 2018 dan Laporan Survei Pertanian Antar Sensus.



Indikator ke enam dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama yaitu Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei . Indikator ini terbagi menjadi 3 :

1. Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga
2. Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha
3. Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha

Realisasi pemasukan dokumen (*response rate*) survei pada Tahun 2018 yaitu sebesar 98,87 persen, lebih tinggi daripada target yang ditetapkan yaitu sebesar 95,83 persen. Sehingga capaian kinerja menjadi sebesar 103,17 persen.

Realisasi pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga mencapai 98,48 persen. Nilai ini melebihi dari target yang ditetapkan sehingga capaian kinerjanya 102,07 persen. Walaupun demikian masih terdapat survei yang realisasinya dibawah target yang diharapkan yaitu survei pertanian tanaman pangan dan ubinan, Sakernas Tahunan dan Sakernas Semesteran. Non response merupakan salah satu masalah dalam survei maupun sensus yang dapat mengakibatkan bias non response dalam estimasi survei. Adanya bias non response merupakan ancaman terhadap validitas dan reabilitas suatu penelitian , terutama bila tingkat non responsenya cukup tinggi.




Gambar 9 Pengawasan Survei Sakernas Semesteran


Capaian Kinerja pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha mencapai 106,11 persen. Dari target yang ditetapkan sebesar 93,45 persen, BPS Kota Palembang telah berhasil mencapai target dengan realisasi 99,17 persen . Walaupun telah mencapai target yang ditetapkan masih terdapat beberapa survei yang masih dibawah target yaitu Survei Perusahaan Perikanan , Survei Perusahaan Kehutanan, Survei perusahaan perkebunan , Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan dan survei konstruksi.

Capaian Kinerja pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha telah melewati dari target yang ditetapkan dengan nilai capaian kinerja sebesar 102,73 persen. Diharapkan pada tahun yang akan datang, capaian kinerjanya dapat dipertahankan.

Pelaksanaan pencapaian target tujuan pertama telah dilaksanakan sebaik-baiknya akan tetapi masih terdapat kendala yang dihadapi diantaranya :


1. *Content* dokumen yang diolah seringkali belum lengkap, padahal sudah di akhir waktu pengolahan data, sehingga tidak dimungkinkan lagi untuk dikembalikan ke PMS sesuai SOP


- 
2. Dokumen yang diterima dari *subject matter* sering terlambat sampai ke pusat pengolahan data, sehingga menghambat penyelesaian pengolahan sesuai jadwal yang ditetapkan
  3. Survei Perusahaan Kehutanan ternyata berlokasi di luar Kota Palembang, yaitu seperti : PT. Musi Hutan Persada berlokasi di Kab. Muara Enim, PT. Wahana Lestari Makmur Sukses berlokasi di Kab. Ogan Ilir, dan untuk PT . Paramitra Mulia Langgeng tidak ditemukan
  4. Untuk Subround II Tanaman Padi hanya terealisasi 5 plot, karena pada saat listing diperoleh keterangan dari responden bahwa akan panen pada bulan agustus, ternyata panen pada bulan september, sedangkan september sudah masuk subround III
  5. Perusahaan konstruksi sulit untuk ditemukan walaupun sudah berkali-kali mengganti sampel berdasarkan Daftar Sampel Cadangan
  6. Sampel yang diberikan oleh BPS Provinsi bukan merupakan perusahaan perkebunan melainkan perusahaan kehutanan.
  7. Pengolahan data cuma dibayar setengah dari keseluruhan volume dan setengah sisanya dibagikan ke organik (staf/KSK). Permasalahannya, volume pekerjaan staf/KSK di Kota Palembang sudah sangat banyak, sehingga kegiatan pengolahan data yang ditugaskan kepada mereka seringkali tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang diinginkan
  8. Untuk data Pelabuhan Pendaratan Ikan , tidak tersedianya data mengenai jumlah kapal motor/perahu motor pengangkut ikan di UPTD Perikanan sehingga data menjadi terlambat
  9. Jadwal pelaksanaan kegiatan pada quesioner APBD tertulis pada akhir Juli 2018 dan K2 pada Agustus 2018 , sehingga mengakibatkan pengumpulan data menjadi terhambat. Petugas lapangan berusaha untuk mengambil dokumen lebih cepat dari jadwal yang tertulis di dokumen , responden beralasan bahwa pelaksanaan kegiatan belum selesai.

- 
10. Responden SBH menolak untuk menjadi responden terpilih selama satu Triwulanan dengan alasan mengganggu aktivitas responden sehari-hari. Responden sulit untuk ditemui dikarenakan aktivitas sebagai karyawan
  11. Format data tentang produksi terminal yang diminta dalam dokumen tidak sama dengan format data yang ada di responden.
  12. Data tentang laporan kedatangan dan keberangkatan antar kota dalam provinsi seringkali *under estimate* dibandingkan data semestinya, karena pelaporan dari pihak armada angkutan kepihak terminal hanya secara lisan saja
  13. Pemeriksaan dokumen oleh pengawas seringkali terlambat dilakukan karena terkendala kegiatan-kegiatan rutin lainnya.
  14. Pihak manajemen hotel yang belum bisa memberikan data sesuai target waktu yang diminta (belum melakukan rekap data) karena alasan kesibukan mereka dalam memfasilitasi event-event besar di Kota Palembang
  15. Pada survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha, permasalahannya adalah sulitnya untuk menemui responden karena banyaknya kegiatan lembaga ini. Selain itu, umumnya kegiatan keuangan tidak tercatat.
  16. Responden tidak mau ditemui karena sudah sangat sering dikunjungi oleh petugas BPS untuk pendataan Sakernas periode sebelumnya. Selain itu, ada beberapa responden yang tidak dapat ditemui karena telah pindah keluar Blok Sensus dan tidak ada di rumah setiap kali pencacah mengunjungi rumah responden
  17. Kesulitan menghubungi kembali pengguna data yang pernah mengakses data BPS baik datang langsung ke PST, maupun yang mengakses melalui website dan email

#### Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Menghubungi langsung pencacah melalui telpon untuk memperoleh informasi *content* dokumen yang belum lengkap.
2. Koordinasi dengan *subject matter* untuk percepatan penerimaan dokumen dari lapangan.
3. Melakukan koordinasi dengan BPS Provinsi Sumatera Selatan agar dapat ditindaklanjuti

- 
4. Kedepan petugas dapat melakukan koordinasi intensif dengan responden sehingga jadwal panen dapat dipantau
  5. Petugas langsung mengganti sampel secara purposive, sesuai dengan kualifikasi Daftar Sampel Utama
  6. Permasalahan ini telah dilaporkan ke BPS Provinsi Sumatera Selatan tetapi sampel tersebut masih diberikan ke BPS Kota Palembang
  7. Melihat beban pekerjaan setiap staf/KSK, yang lebih sedikit pekerjaan lapangannya ditugaskan untuk membantu pengolahan  
Memasukkan kegiatan pengolahan data ke dalam target CKP staf/KSK yang ditunjuk, sehingga menambah rasa tanggung jawab mereka dalam penyelesaian pekerjaan.
  8. Kabid. Produksi BPS Prop Sumsel, Kepala BPS Kota Palembang , Kepala Seksi Statistik Produksi BPS Kota Palembang dan petugas pencacah PPI melakukan kunjungan ke dinas perikanan untuk membicarakan tentang permasalahan tidak tersedia data yang dibutuhkan sehingga Dinas Perikanan menghubungi UPTD Perikanan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut sehingga dari UPTD tersebut berjanji akan memberikan data dari bulan Januari s.d Maret 2018
  9. Agar lebih memperhatikan penulisan jadwal di dokumen agar pelaksanaan lapangan tidak terhambat
  10. Melakukan pendekatan melalui aparat lingkungan setempat (RT) dan melakukan pendekatan persuasif kepada Rumah Tangga yang bersangkutan dan memberikan penjelasan tentang manfaat SBH
  11. Membantu penghitungan data dari kumpulan data yang ada di pihak terminal, agar dapat disesuaikan dengan format data dalam kuesioner
  12. Pendekatan personal ke individu yang ditugaskan untuk mengisi kuesioner oleh pihak terminal, agar dapat memecah data yang ada sesuai dengan format yang diminta dalam kuesioner
  13. Mengingatkan jadwal dan melakukan penagihan secara berkala, baik melalui rapat-rapat rutin, maupun melalui grup WA
  14. Melakukan supervisi ke beberapa hotel yang masih belum masuk datanya untuk pendekatan personal.

- 
15. Melakukan pendekatan personal terhadap pengurus lembaga dan membuat janji bertemu dengan menyesuaikan dengan jadwal mereka. Petugas pencacah diharapkan menggali informasi lebih dalam lagi untuk mengantisipasi responden yang tidak mempunyai catatan keuangan
  16. Petugas pencacah dan pengawas mendatangi rumah responden tiga sampai lima kali hingga batas akhir pencacahan. Petugas mengajak kepala satuan lingkungan setempat untuk membantu menjelaskan kepada responden, tetapi tetap tidak berhasil. Kemudian, dilakukan supervise oleh Kepala BPS Kota Palembang dan Kepala Seksi Statistik Sosial ke Blok Sensus yang banyak non-respon.
  17. Mencari data pengguna data BPS pengguna data yang pernah mengakses data BPS melalui buku tamu.

Berdasarkan permasalahan tersebut BPS Kota Palembang telah menyusun rencana aksi yang akan dilaksanakan pada tahun yang akan datang diantaranya :

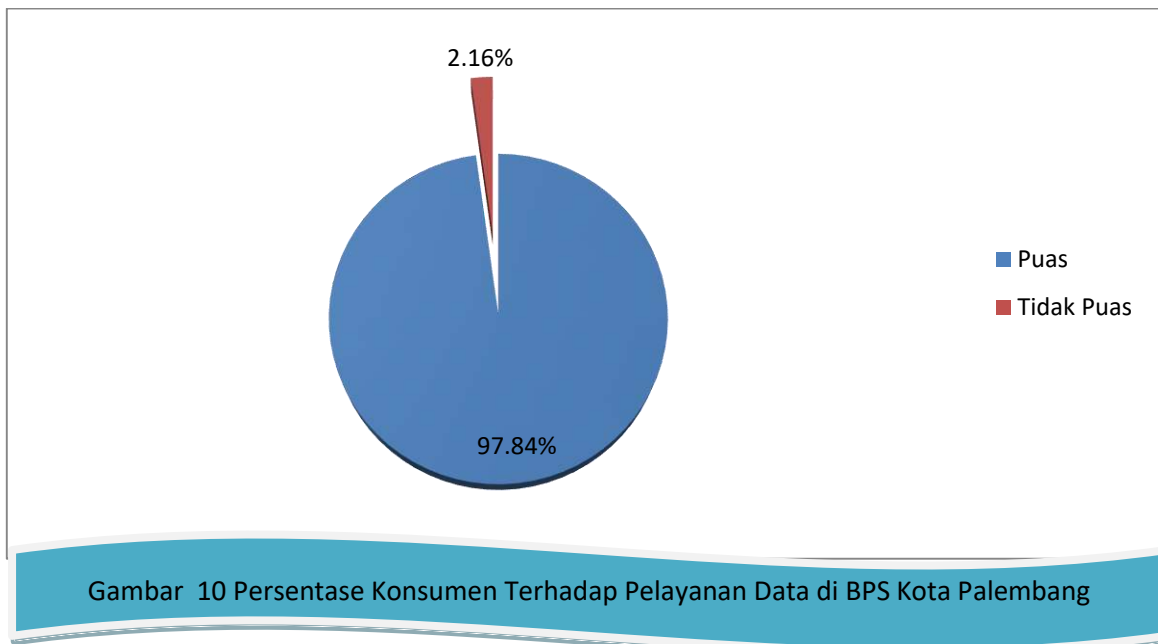
1. Melakukan evaluasi ditengah periode pencacahan . Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui kendala yang terjadi dilapangan dan akan ditemukan penyelesaiannya secara bersama. Selain itu , evaluasi ini bertujuan untuk menemukan beberapa kesalahan dalam pencacahan agar dapat diperbaiki dan tidak berlarut-larut kedepannya
2. Melakukan evaluasi post survey . Tujuan evaluasi ini berguna untuk memperbaiki kesalahan pengisian kuesioner dan memperbaikinya pasca pengolahan oleh BPS Provinsi dan BPS Pusat
3. Menyusun matriks kegiatan setahun yang memuat beban kerja petugas dan target waktu penyelesaian sehingga proses monitoring dan evaluasi dapat dilaksanakan baik.
4. Dalam rangka meningkatkan kualitas publikasi akan diadakan sosialisasi dengan dinas/instansi yang terkait khususnya publikasi Palembang Dalam Angka
5. Lebih meningkatkan komunikasi dengan sumber-sumber data baik rumah tangga, perusahaan maupun instansi pemerintah
6. Menyusun database mitra statistik melalui aplikasi SIMRAPOR

7. Secara terus menerus melakukan identifikasi terhadap perusahaan/usaha yang ada diwilayah kerja petugas dengan melihat direktori yang tersedia maupun turun langsung kelapangan sehingga kerangka sampel yang tersedia menjadi *uptodate*
8. Membuat tim Taskforce dan melakukan supervisi terhadap responden yang tidak responsif
9. Menjaga ikatan emosi dan memelihara hubungan baik dengan para mitra statistik
10. Mendokumentasikan dengan baik segala sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan suatu kegiatan
11. Identifikasi resiko yang muncul yang diakibatkan karena waktu pelatihan yang terbatas dan penggunaan petugas baru.

#### Capaian Kinerja Tujuan Kedua



Kinerja Tujuan kedua di ukur dengan indikator Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS. Target tujuan kedua adalah 84,00 persen dan berdasarkan survei kebutuhan data realisasinya 97,84 persen pengguna data BPS menyatakan puas dengan layanan data BPS, sehingga capaian kinerja tujuan kedua adalah sebesar 116,48 persen. Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data telah melebihi target yang diharapkan sehingga perlu untuk dipertahankan.



Gambar 10 Persentase Konsumen Terhadap Pelayanan Data di BPS Kota Palembang

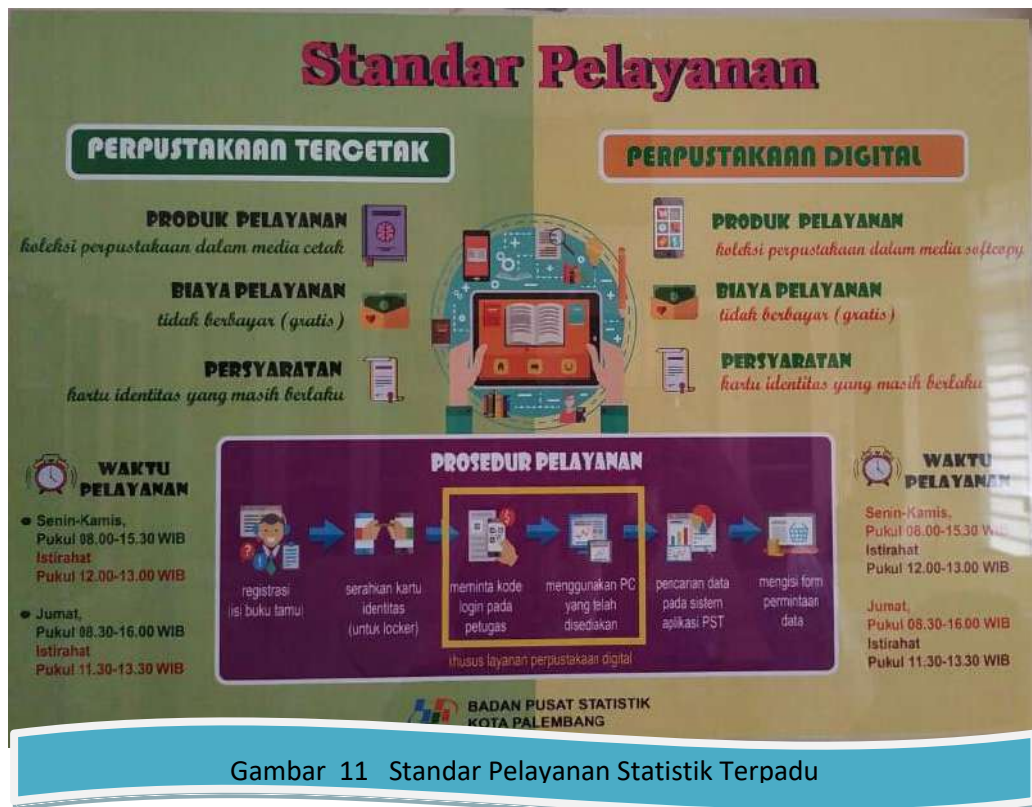
Dalam meningkatkan pelayanan data harus dimulai dari pembinaan sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana dan pengembangan aplikasi PST. Identifikasi keberadaan layanan di unit Pelayanan Statistik Terpadu meliputi:

1. Banner Informasi standar pelayanan
2. Banner Maklumat pelayanan
3. Wifi
4. Ruang pelayanan
5. Komputer
6. Sarana pengaduan

Semua persyaratan tersebut kecuali sarana pengaduan dalam bentuk kotak saran tersebut telah dilengkapi oleh BPS Kota Palembang pada saat pelaksanaan Survei Kebutuhan Data sehingga konsumen data merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Sedangkan sarana pengaduan dalam bentuk kotak saran telah dilengkapi setelah pelaksanaan Survei Kebutuhan Data.

Keberadaan Layanan lainnya yaitu petugas pelayanan dengan penanggung jawabnya seksi IPDS dan apabila petugas tidak berada di tempat Pelayanan Statistik Terpadu akan tetap berjalan dengan petugas yang ditunjuk oleh Kasi IPDS. Terhadap layanan konsultasi,

pihak IPDS pun memberi kesempatan dan kemudahan kepada semua konsumen data untuk melaksanakan konsultasi mengenai data dan analisis statistik dan apabila pihak IPDS belum bisa melayaninya seksi yang bertanggung jawab terhadap data yang dikeluarkan juga bersedia melayani konsumen tersebut.




Gambar 11 Standar Pelayanan Statistik Terpadu

Bahwa sesuai dengan hasil dari survei kebutuhan data , BPS Kota Palembang harus tetap mempertahankan :

1. Sikap petugas saat memberikan pelayanan
2. Kemampuan petugas saat memberikan informasi
3. Waktu pelayanan sesuai jadwal yang ditetapkan
4. Pelayanan selesai sesuai target penyelesaian
5. Kenyamanan sarana dan prasarana
6. Kemudahan memperoleh publikasi dari PST/Perpustakaan BPS Kota Palembang

Sehingga pada tahun yang akan datang capaian kinerja ini tetap dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi.



Dalam bidang pengembangan aplikasi PST, BPS telah memiliki perpustakaan online, dengan alamat link perpustakaan.bps.go.id/pst , diharapkan perpustakaan ini dapat dikembangkan lagi sehingga PST BPS Kota Palembang dapat dinikmati oleh seluruh pengguna.

Untuk perbaikan layanan , survei kebutuhan data memberikan rekomendasi yang perlu ditingkatkan oleh BPS Kota Palembang diantaranya :

1. Kemudahan dalam memperoleh data dari website BPS Kota Palembang
2. Kejelasan informasi dan alur prosedur pelayanan
3. Persyaratan pelayanan mudah dipahami
4. Informasi biaya/tarif produk BPS jelas
5. Kemudahan Akses metadata
6. Kejelasan fasilitas pengaduan

Terhadap rekomendasi tersebut BPS Kota Palembang telah menempel banner berisi kejelasan informasi dan alur prosedur pelayanan serta persyaratan pelayanan dan telah memasang kotak saran di PST BPS Kota Palembang. Sedangkan untuk pengenalan alamat website, informasi biaya/tarif produk BPS serta alamat website metadata akan diumumkan melalui facebook dan instagram BPS Kota Palembang.

Pelayanan Statistik Terpadu merupakan ujung tombak pelayanan secara langsung terhadap para konsumen data. Keberadaan unit PST diharapkan mampu mempermudah pengguna data yang akan mencari data dan informasi statistik karena pelayanan yang diberikan bersifat satu pintu atau sering dikenal dengan *one gate service*. PST BPS Kota Palembang memberikan pelayanan sebagai berikut :

1. Perpustakaan tercetak
2. Tersedianya berbagai macam publikasi BPS dalam bentuk buku (hardcopy)
3. Konsultasi Statistik

Pengunjung dapat melakukan konsultasi mengenai data statistik yang dibutuhkan dengan petugas PST

4. Penjualan buku / hardcopy)

Petugas PST melayani pembelian buku/CD publikasi BPS sesuai dengan tarif PNBP.

Penjualan publikasi *softcopy/hardcopy* merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), mekanismenya telah diatur dalam PP Nomor 54 tahun 2009 tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara yang berlaku pada Badan Pusat Statistik.

5. Layanan data mikro
6. Layanan Perpustakaan Digital.

Sementara itu, bagi pengguna data yang tidak berkesempatan untuk mengunjungi PST secara langsung tersedia layanan berikut ini :

1. Layanan Telepon

Petugas PST menerima dan melayani permintaan data/konsultasi melalui telepon

2. Website BPS

Pengguna data dapat mengakses website BPS dari mana pun tidak harus mengunjungi PST.

Tujuan kedua dicapai dengan satu sasaran strategis yaitu meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement). Capaian Kinerja dari indikator yang mengukur sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

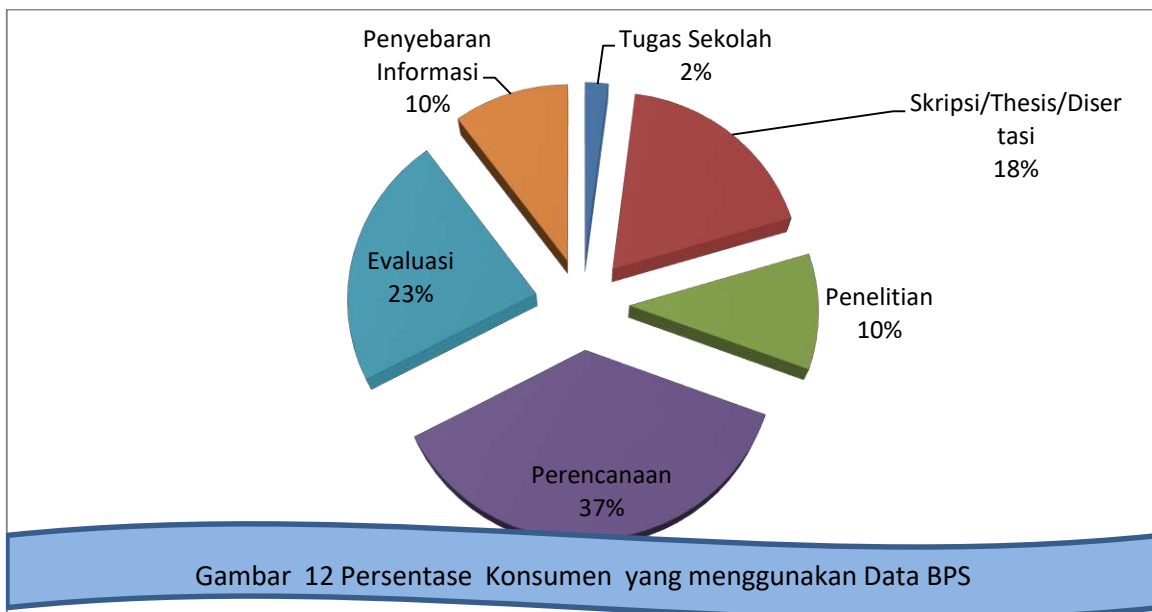
Tabel 5 Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Tahun 2018


Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	84	97,84	116,48%
2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pegunjung	31.000	36.429	117,51%
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	40	59,18	120%
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	75	96,94	120%
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua</b>					<b>119,17%</b>

Capaian Kinerja jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui *website* BPS pada Tahun 2018 yaitu sebesar 117,51 persen, dengan target 31.000 pengunjung dan realisasi kinerja 36.429 pengunjung. Pada Semester II Tahun 2018 BPS Kota Palembang mendapat hasil penilaian evaluasi website dengan nilai tertinggi di Sumatera Selatan. Diharapkan pada tahun yang akan datang BPS Kota Palembang dapat mewujudkan produk website yang berkualitas.

Sesuai kesepakatan nilai Capaian Kinerja yang berada di atas 120 persen maka nilai capaian maksimalnya menjadi 120 persen. Indikator yang capaian diatas 120 persen yaitu persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional sebesar 147,95 persen dan persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS sebesar 129,25 persen.

Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional capaian kerjanya masih tinggi yaitu sebesar 120 persen. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS terutama untuk perencanaan pembangunan yaitu sebesar 36,73 persen dan evaluasi pembangunan 22,45 persen, 2,04 persen digunakan oleh pelajar untuk tugas sekolah, 18,37 persen digunakan oleh mahasiswa untuk skripsi, thesis dan disertasi, 10,20 persen digunakan untuk penelitian dan 10,20 persen digunakan untuk penyebaran informasi.





Dalam pelaksanaan Survei Kebutuhan Data tersebut sebagian besar konsumen yang menggunakan data BPS Kota Palembang tersebut merupakan PNS, TNI dan Polri dengan persentase 44,44 persen, Pegawai BUMN dan BUMD 8,33 persen, sehingga persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional menjadi 59,18 persen.

Berdasarkan survei kebutuhan data diperoleh realisasi persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS yaitu sebesar 96,94 persen, lebih tinggi daripada target yang ditetapkan yaitu 75 persen, dengan nilai capaian kinerja 120 persen.

Walupun nilai capaian kinerja diatas 100 persen, masih terdapat kendala dan masalah yang terjadi diantaranya :

1. Adanya proses integrasi sistem internal ke website pada akhir tahun 2017 mengakibatkan akses website sedikit terganggu terutama akses menu publikasi.
2. Masih terdapat Publikasi dan BRS lama yang belum tercantum pada website BPS Kota Palembang
3. Sebagian Pengunjung PST dan website BPS Kota Palembang belum mengetahui tarif dan biaya produk BPS sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Strategi untuk mengatasi masalah :

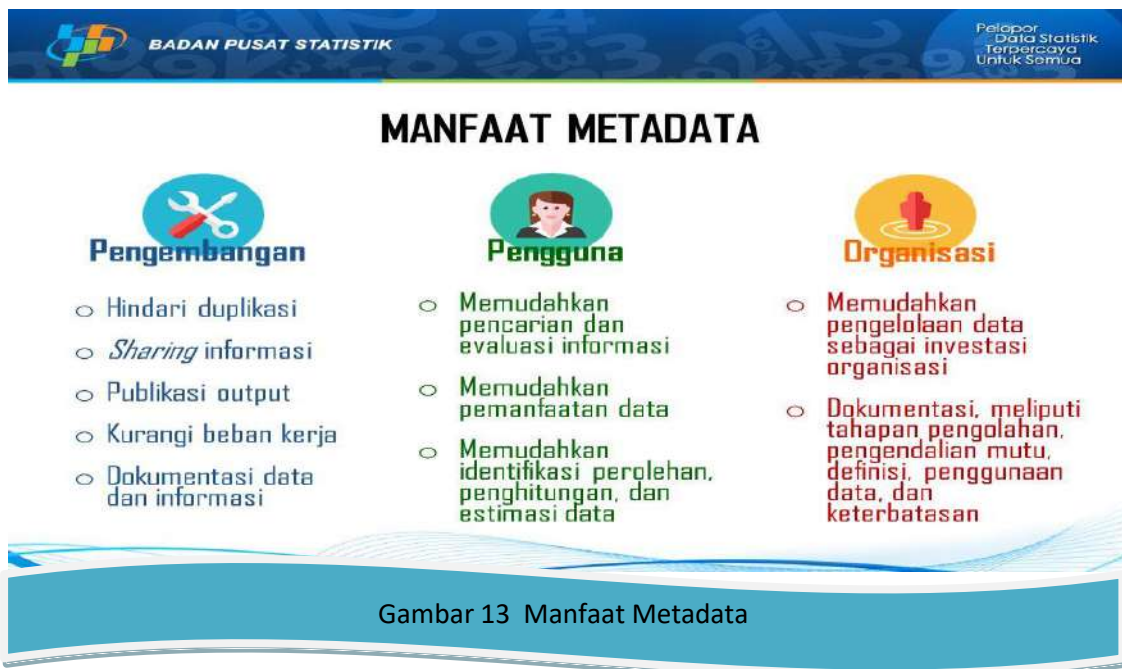
1. Melengkapi upload BRS dan publikasi yang belum tercantum pada website
2. Tarif/biaya produk BPS telah tercantum pada website BPS Kota Palembang sehingga bagi pengguna data dapat mengetahui apakah untuk mendapatkan produk BPS tersebut dikategorikan berbayar, nol rupiah dan gratis .

Dalam rangka mewujudkan produk website yang berkualitas, BPS Kota Palembang akan berupaya membuat rencana aksi :

1. Melengkapi tabel indikator statistik di menu subjek statistik
2. Dalam rangka memperbanyak produk website upload BRS tahun sebelumnya dan series tahun publikasi yang belum tersedia di website BPS Kota Palembang akan terus dilanjutkan sehingga BRS dan Publikasi BPS semakin lengkap.

3. Dalam rangka memperkenalkan tarif/biaya produk BPS Kota Palembang perlu mencantumkan harga/biaya untuk mendapatkan data BPS melalui facebook dan instagram.
4. Memperkenalkan website BPS Kota Palembang melalui akun facebook dan instagram sehingga akses website BPS Kota Palembang semakin dikenal masyarakat.

### Capaian Kinerja Tujuan Ketiga



Gambar 13 Manfaat Metadata

Capaian Kinerja Tujuan ketiga di ukur dengan indikator Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun. Target tujuan ketiga yaitu 10 metadata dengan realisasi 15 metadata, sehingga capaian kinerjanya 120 persen.

Tujuan ketiga dicapai dengan satu sasaran strategis yaitu meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN . Capaian Kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6 Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Tahun 2018

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	10	15	120
3.1.Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	10	15	120
Rata – rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan ketiga					120

Dalam rangka menunjang terbentuknya Sistem Statistik Nasional (SSN) , maka pemerintah merasa perlu mengetahui ragam kegiatan statistik yang dilakukan oleh setiap dinas/instansi. Dengan adanya pelaksanaan survei Metadata Statistik Dasar/Sektoral/Khusus Daerah secara berkesinambungan diharapkan duplikasi kegiatan statistik dapat dihindari. Responden kegiatan Survei metadata statistik dasar/sektoral/khusus daerah yaitu dinas/instansi dalam wilayah Kota Palembang dan dalam rangka menggali informasi mengenai kegiatan statistik akan dilaksanakan probing di setiap dinas/instansi yang bersangkutan.

Kendala/permasalahan dalam pelaksanaan Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik :

1. Kesulitan mengidentifikasi instansi mana saja yang pernah melakukan kegiatan statistik khusus dan sektoral
2. Kesulitan dalam menjelaskan kegiatan yang termasuk ke dalam kegiatan statistik sektoral dan khusus kepada responden.

Strategi dalam mengatasi kendala :

1. Menjelaskan secara detil kegiatan apa saja yang bisa dikategorikan ke dalam kegiatan statistik sektoral dan statistik khusus

Rencana Aksi yang akan dilaksanakan pada tahun yang akan datang :

1. Membuat pedoman ringkas kegiatan statisti sektoral dan khusus sebagai pedoman dalam pengumpulan data.

### Capaian Kinerja Tujuan Keempat

Kinerja Tujuan keempat di ukur dengan indikator hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat dengan nilai capaian kinerja sebesar 97,02 persen. Dari target 60 persen dengan realisasi 58,21 Persen. Tujuan keempat dicapai dengan dua sasaran strategis yaitu (1) meningkatnya birokrasi yang akuntabel (2) meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS. Capaian Kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7 Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat BPS Tahun 2018

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
4 Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	60	58,21	97,02
4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	60	58,21	97,02
4.2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna Layanan yang merasa puas Terhadap pemenuhan Sarana dan prasarana BPS	Persen	80	98,57	120

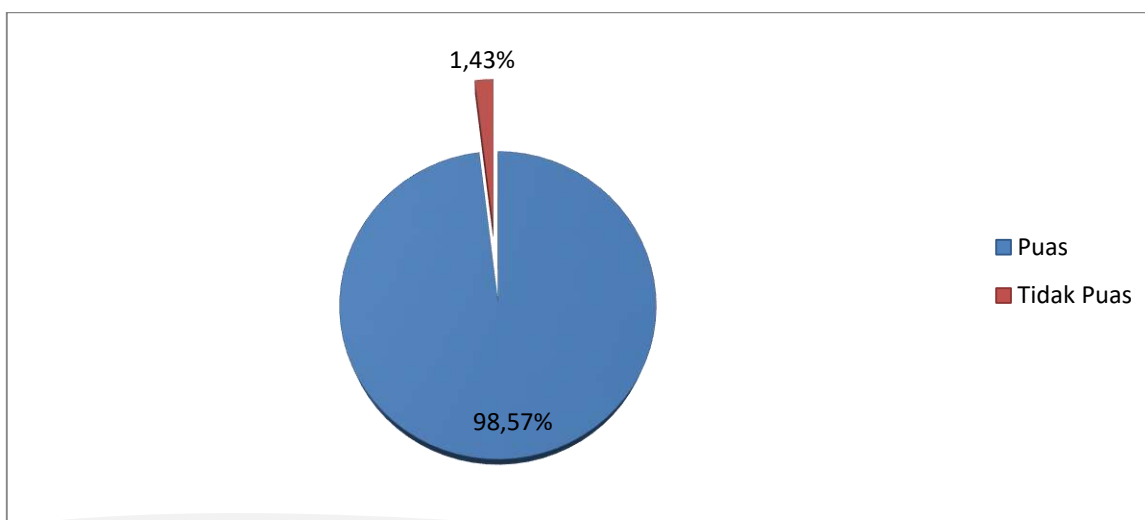
	Persentase pengadaan Sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	0	0	0
Rata- rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat					108,51

Pelaporan Kinerja BPS Kota Palembang telah dilaksanakan sesuai dengan prototype laporan kinerja dari BPS Pusat. Pemenuhan dokumen/data desk evaluation SAKIP seperti Renstra 2015 - 2019, Review Renstra 2015 - 2019 , PK 2017 dan 2018, LAKIN 2017 dan IKU Tahun 2017 (IKU Tahun 2018 belum terdapat petunjuk dari BPS Pusat) telah tersedia di website BPS Kota Palembang . Kelengkapan dokumen/data evaluasi SAKIP lainnya seperti :


1. Notulen Rapat yang menjelaskan adanya evaluasi kinerja seperti evaluasi pencapaian target rencana aksi (terdapat kendala dan solusi) Tahun 2017 dan 2018.  
BPS Kota Palembang telah melaksanakan rapat secara triwulanan yang membahas tentang kendala dan permasalahan yang terjadi di lapangan dan internal di kantor dan dicarikan strategi untuk mengatasi permasalahan yang ada.
2. SOP/ *flowchart* mekanisme pengumpulan data kinerja yang *up-date* tahun 2017 dan 2018.  
SOP merupakan dasar bagi setiap pegawai untuk pelaksanaan kegiatan sehingga setiap tahun BPS Kota Palembang telah membuat SOP diharapkan dari kegiatan ini dapat meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Sumber data kinerja yang menjadi dasar dalam penghitungan target dan realisasi di tahun 2017 dan 2018.
4. Surat Keputusan Penanggung Jawab pengumpulan data kinerja  
Setiap seksi bertanggung jawab terhadap pengumpulan data kinerja sehingga perlu dibentuk TIM penyusunan SAKIP dengan Surat Keputusan Kepala BPS Kota Palembang dengan koordinator dan anggota dari setiap seksi.
5. Sertifikat Penghargaan  
Pada Tahun 2018 BPS Kota Palembang mendapat penghargaan Dinas Kesehatan dan BPS Provinsi Sumatera Selatan.

Dokumen tersebut telah dikirimkan ke Bagian Monitoring dan Evaluasi Biro Bina Program. Selain itu BPS Kota Palembang tahun 2018 juga telah membuat Indikator Kinerja Individu.

Pada Tahun 2018 BPS Kota Palembang tidak terdapat anggaran program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara BPS Provinsi , sehingga tidak terdapat pembelian sarana dan prasarana di BPS Kota Palembang akan tetapi pemeliharaan gedung kantor tahun 2018 tetap berjalan sehingga kenyamanan dan fasilitas ruang kerja tetap terpelihara. Kenyamanan dan fasilitas ruang kerja yang mendukung tersebut berpengaruh terhadap persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS Kota Palembang. Hal ini terlihat dari capaian kinerjanya diatas 120 persen. Sesuai dengan survei kebutuhan data yang dilaksanakan diperoleh 98,57 persen pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana , dari target PK yang ditetapkan sebesar 80 persen. Persentase konsumen yang tidak merasa puas dengan pemenuhan sarana dan prasarana sebesar 1,93%. Pada tahun berikutnya BPS Kota Palembang dapat mempertahankan kepuasan pengguna layanan melalui perawatan dan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana.



Gambar 14 Persentase konsumen yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan



Masalah/kendala yang dihadapi :

1. Penilaian hasil evaluasi SAKIP sepenuhnya belum di laksanakan oleh inspektorat ke seluruh BPS Kabupaten/Kota dikarenakan padatnya kegiatan.
2. Perencanaan yang telah dilaksanakan belum dapat sepenuhnya dijalankan dikarenakan masih terdapat perubahan pada target yang telah ditetapkan.
3. Pemahaman Tim SAKIP terhadap penyusunan SAKIP masih perlu ditingkatkan dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala :

1. Selama tahun 2017 penilaian SAKIP telah dikeluarkan akan tetapi penilaian tersebut dikeluarkan setelah penyusunan SAKIP 2017 sehingga penilaian tersebut belum tercantum pada Lakin 2017
2. Melakukan review terhadap target yang telah ditetapkan sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan baik.
3. BPS Kota Palembang telah mengikuti pembinaan terhadap penyusunan SAKIP sehingga kemampuan peserta dalam menyerap materi penyusunan SAKIP dapat lebih diterapkan dalam kegiatannya.

Rencana aksi :

1. Pembinaan terhadap penyusunan SAKIP perlu dilaksanakan setiap tahun sehingga apabila terdapat perubahan prosedur dan kebijakan yang ditetapkan , Tim Penyusun SAKIP secepatnya dapat mengetahui dan memperbaikinya.

### **3.2 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2018 terhadap Tahun 2017**

Selama tahun 2017 - 2018 terdapat perkembangan capaian kinerja tujuan , berikut ini disajikan Perkembangan capaian kinerja tujuan terhadap target awal (PK) :

Tabel 8 Target , Realisasi dan Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2017-2018

Tujuan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Peningkatan kualitas data statistik	80	90	98,14	100	122,68	111,11
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	84	84	91,16	97,84	108,52	116,48
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik	10	10	12	15	120	120
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	60	60	58,21	58,21	101,82	97,02
Rata- rata Capaian Kinerja Tujuan					112,05	111,15

### Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan Pertama

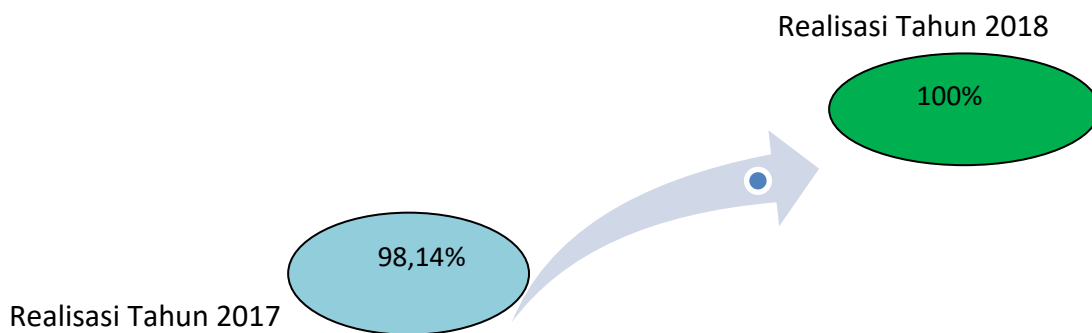
Capaian kinerja tujuan pertama jika dibandingkan dengan tahun 2017 , mengalami penurunan. Tahun 2018 capaian kerjanya 111,11 persen sedangkan 2017 sebesar 128,28 persen. Penurunan tersebut bukan karena realisasinya turun bahkan realisasinya harus tetap dipertahankan. Sehingga dalam rangka meningkatkan kualitas data BPS Kota Palembang dilaksanakan dengan :

1. Memperbaiki kualitas penyusunan publikasi dan ragam publikasi BPS Kota Palembang sehingga pengguna data baik eksternal maupun internal dapat meningkat baik melalui website maupun yang langsung datang ke PST sehingga persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik mencapai 100 persen.

2. Memperbaiki kualitas pengumpulan data sensus dan survei yang dilaksanakan, meningkatkan response rate hasil survei/sensus BPS Kota Palembang. Terhadap responden yang sulit untuk ditemui atau yang menolak agar diupayakan melalui pendekatan persuasif dengan memberikan penjelasan tentang manfaat data yang di kumpulkan dan manfaatnya bagi pemerintah dan masyarakat. Dengan penjelasan tersebut diharapkan responden yang bersangkutan dapat mengerti, memahami dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Salah satu upaya yang dilaksanakan BPS Kota Palembang pada tahun 2018 yaitu perbaikan kualitas website melalui penambahan data inflasi, data jumlah penduduk dan IPM sehingga BPS Kota Palembang mendapat nilai tertinggi pada evaluasi website se Sumatera Selatan.

**Gambar 15 Realisasi Kinerja Tujuan Pertama Tahun 2017 dan 2018**



Perkembangan capaian kinerja sasaran startegis untuk tujuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9 Target , Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama Tahun 2017-2018

Sasaran Strategis/Indikator	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS						
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	80	90	98,14	100	122,68	111,11
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	75	85	93,75	80,56	125	94,78
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100	100	100	100	100	100
Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	36	39	36	39	100	100
Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	2	2	2	2	100	100
Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei	97,26	95,83	92,38	98,87	94,98	103,17
- Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	96,93	96,48	98,04	98,48	101,15	102,07
- Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	97,29	93,45	90,30	99,17	92,82	106,11
- Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	98,58	99,46	99,89	102,17	101,33	102,73
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama					107,11	101,51

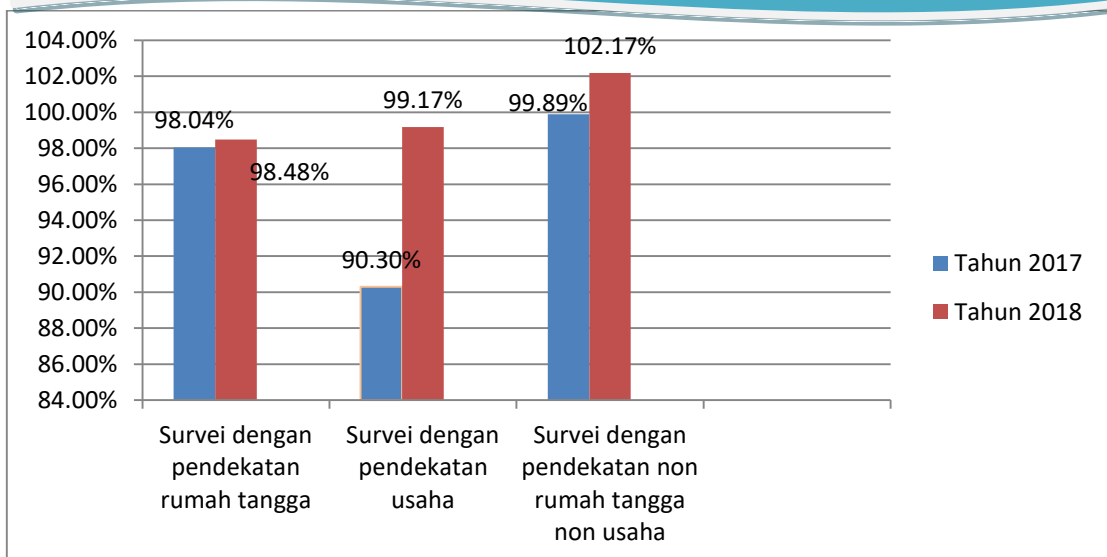
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perkembangan capaian kinerja sasaran strategis tujuan pertama :

- ✚ Pada Tahun 2018 BPS Kota Palembang belum berhasil meningkatkan Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan

utama , turun dari 93,75 persen di tahun 2017 menjadi 80,56 persen di tahun 2018 . BPS Kota Palembang akan berusaha untuk memperbaiki dan memperbanyak ragam data pada publikasi yang disusun sehingga responden akan semakin menggunakan data BPS sebagai rujukan utama dalam kegiatannya.

- ✚ Perkembangan capaian kinerja indikator persentase pemutakhiran data MFD dan MBS, jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu dan jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu masih dapat dipertahankan oleh BPS Kota Palembang dengan capaian kinerja 100,00 persen.
- ✚ Capaian Kinerja persentase pemasukan dokumen survei untuk tahun 2018 mengalami kenaikan dari 94,98 persen naik menjadi 103,17 persen, survei dengan pendekatan rumah tangga naik dari 101,15 persen menjadi 102,07 persen, survei dengan pendekatan usaha naik dari 92,82 persen menjadi 106,11 persen dan survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha naik dari 101,33 persen menjadi 102,73 persen. Kenaikan capaian kinerja tersebut juga diiringi kenaikan realisasi survei dengan pendekatan rumah tangga naik 0,44 persen, survei dengan pendekatan usaha naik 8,87 persen dan survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha naik 2,28 persen.

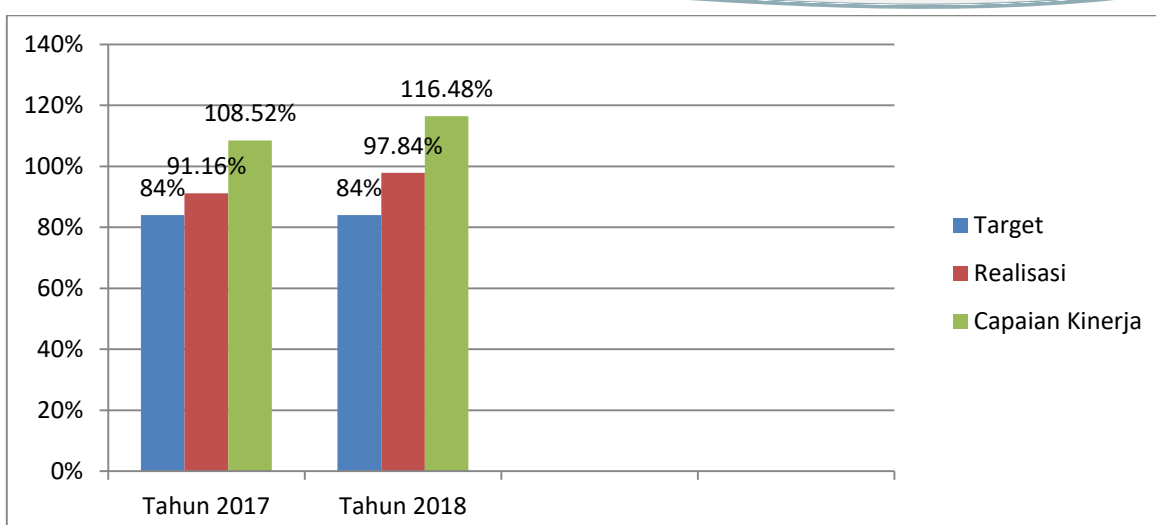
Gambar 16 Perkembangan Pemasukan Dokumen (Response Rate) Survei Tahun 2018



## Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan Kedua

Capaian kinerja tujuan kedua meningkat dari tahun sebelumnya, dengan tingkat capaian 108,52 persen di tahun 2017 meningkat menjadi 116,48 persen. Peningkatan tersebut terlihat dari kemudahan akses terhadap website BPS Kota Palembang. Hal ini merupakan dampak lanjutan dari proses migrasi web yang dilaksanakan pada tahun 2017.

Gambar 17 Persentase Kepuasan Konsumen terhadap Pelayanan Data BPS



Perkembangan capaian kinerja sasaran strategis untuk tujuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10 Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua Tahun 2017-2018

Sasaran Strategis/Indikator	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)						
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	31.000	31.000	42.890	36.429	138,35	117,51

Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	12	40	49	59,18	408,33	120
Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	75	75	88,75	96,94	118,33	120
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua					221,67	119,17

- ✚ Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS mengalami penurunan dari 42.890 pengunjung menjadi 36.429 pengunjung sehingga capaian kinerjanya turun dari 138,35 persen meningkat menjadi 117,51 persen. Penurunan pengunjung tersebut diakibatkan proses integrasi sistem internal ke website sehingga website sedikit terganggu terutama akses menu publikasi.
- ✚ Capaian kinerja persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional mengalami penurunan 408,33 persen pada tahun 2017 menjadi 120 persen di tahun 2018.
- ✚ Capaian kinerja persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS meningkat dari 118,33 persen di tahun 2017 meningkat menjadi 120 persen di tahun 2018.

#### Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan Keempat

Capaian kinerja tujuan keempat pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 97,02 persen. Perkembangan capaian kinerja sasaran startegis untuk tujuan keempat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11 Target , Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat Tahun 2017-2018

Sasaran Strategis/Indikator	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya birokrasi yang akuntabel						
Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	60	60	58,21	58,21	97,02	97,02
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS						
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	77	80	85,63	98,57	111,21	120
Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	100	na	100	na	100	na
Rata-rata capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan keempat					102,74	108,51

- ✚ Capaian kinerja persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS meningkat dari tahun 2017 sebesar 111,21 persen menjadi 120 persen di tahun 2018. Peningkatan ini dikarenakan BPS Kota Palembang dapat menjaga dan merawat sarana dan prasarana di lingkungan BPS Kota Palembang sehingga kenyamanan ruangan dapat terpelihara walaupun pada tahun 2018 tidak terdapat program peningkatan sarana dan prasarana.
- ✚ Pada Tahun 2018 tidak terdapat program peningkatan Sarana dan Prasana sehingga untuk capaian kinerja persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan sebesar 0 persen.

### 3.3 Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2018 terhadap Target Renstra 2018 dan 2019

Perbandingan antara capaian kinerja terhadap target PK 2018 dengan capaian kinerja terhadap target renstra 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12 Capaian Kinerja Tujuan 2017 terhadap Rencana Strategis 2018 dan 2019

No	Tujuan	Realisasi Kinerja 2018	Renstra 2018		Renstra 2019		PK 2018	
			Target	Capaian Kinerja (%)	Target	Capaian Kinerja (%)	Target	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tujuan 1	100	80	120	80	120	90	111,11
2	Tujuan 2	97,84	86	113,8	87	112,46	84	116,48
3	Tujuan 3	15	11	120	12	120	10	120
4	Tujuan 4	58,21	63	92,40	65	89,55	60	97,02
Rata-rata			111,55		110,50		111,15	

Berdasarkan Reviu Renstra 2015 – 2019 terlihat bahwa BPS Kota Palembang selama kurun waktu 2018 dan 2019 telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dengan rata-rata nilai capaian kinerja di atas 100 persen. Akan tetapi empat tujuan tersebut terdapat satu tujuan yang belum mencapai target yaitu peningkatan birokrasi yang akuntabel. BPS Kota Palembang telah berusaha untuk meningkatkan nilai SAKIP , diantaranya pemenuhan dokumen/data Desk evaluation SAKIP baik yang telah tersedia di website maupun data lainnya yang berhubungan dengan SAKIP sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Capaian kinerja sasaran strategis masing-masing tujuan pada tahun 2018 dibandingkan dengan target Renstra 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2018 terhadap Target Renstra 2018-2019

Sasaran	Indikator	Realisasi 2018	Renstra 2018		Renstra 2019		PK 2018	
			Target	Capaian Kinerja (%)	Target	Capaian Kinerja (%)	Target	Capaian Kinerja (%)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.1.Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas statistik	100	80	120	80	120	90	111,11
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistic BPS sebagai rujukan utama	80,56	85	94,78	87,5	92,07	85	94,78
	Persentase pemutakhiran data MFD da MBS	100	95	105,26	95	105,26	100	100
	Jumlah Publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	39	36	108,33	36	108,33	39	100
	Jumlah Publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	2	na	na	na	na	2	100
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey	98,87	96,17	102,81	96,33	102,64	95,83	103,17
	- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	98,48	97,5	101,01	97,5	101,01	96,48	102,07
	- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	99,17	91	108,98	91,5	108,38	93,45	106,11
- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	102,17	100	102,17	100	102,17	99,46	102,73	
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 1				106,24		105,66		101,51
2.1.Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	36.429	35.000	104,08	40.000	91,07	31.000	117,51
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam	59,18	14	120,00	15	120	40	120

	perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional							
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	96,94	77	120,00	78	120	75	120
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 2				114,69		110,36		119,17
3.1.Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadada kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	15	11	120	12	120	10	120
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 3				120		120		120
4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	58,21	63	92,40	65	89,55	60	97,02
4.2. Meingkatkan kualitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	98,57	82	120,00	83	118,76	80	120
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	0	0	0	0	0	0	0
Rata –rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 4				106,20		104,16		108,51
Rata-rata Sasaran Strategis				111,78		110,04		112,98

Berdasarkan tabel diatas, selama tahun 2018 terdapat 3 indikator sasaran strategis yang capaian kinerja masih dibawah 100 persen yaitu persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan , hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat dan jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website.

Indikator sasaran strategis kedua tujuan pertama dan indikator sasaran strategis pertama tujuan keempat belum dapat mencapai target yang ditetapkan baik pada Renstra 2018-2019 dan PK 2018. Sedangkan indikator sasaran strategis pertama tujuan kedua belum dapat mencapai target yang ditetapkan pada Renstra 2019, sedangkan pada Renstra 2018 dan PK 2018 telah tercapai.

Akses terhadap data BPS pada saat sekarang menjadi semakin mudah dan cepat, melalui website BPS Kota Palembang , pengunjung data dapat memperoleh data yang diinginkan tanpa perlu mengunjungi pelayanan statistik terpadu secara langsung. BPS Kota

Palembang pada saat sekarang telah memiliki facebook dan instagram. Melalui sarana ini update informasi tentang BPS Kota Palembang tersedia.

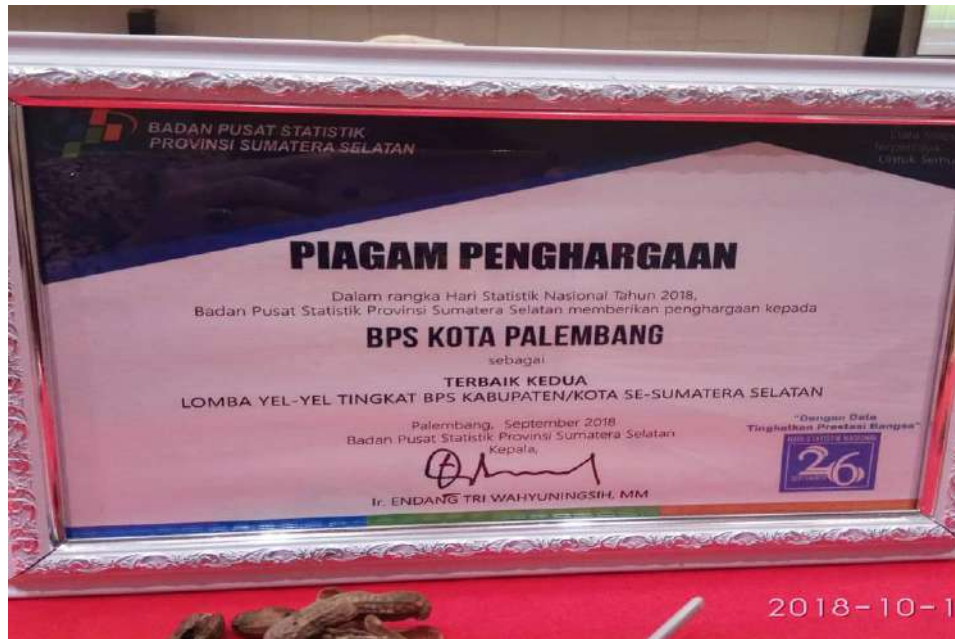
Dari hasil survei kebutuhan data tentang Persentase kepuasan konsumen terhadap akses data BPS dan persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional tersebut perlu dilaksanakan revisi target pada tahun yang akan datang karena nilai capaian kinerjanya telah melebihi dari 120 persen. Secara keseluruhan capaian kinerja Renstra 2015-2019 ini sudah baik namun perlu adanya revisi target untuk indikator persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional, dikarenakan nilai capaian kinerjanya terlalu besar.

### 3.4 Prestasi BPS Kota Palembang Tahun 2018

Palembang sebagai kota pusat penghargaan berupa Juara ke - 1 dalam penilaian pemerintahan memiliki sarana tersebut infrastruktur antara lain berupa perkantoran baik di lingkungan Pemerintahan Kota Palembang maupun Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan. Untuk menunjang produktifitas kinerja aparatnya maka diperlukan kualitas lingkungan perkantoran yang memenuhi syarat hygiene sanitasi. Salah satunya adalah fasilitas toilet yang bersih dan terawat.

Bahwa dalam rangka penilaian kebersihan Toilet Perkantoran , BPS Kota Palembang memperoleh penghargaan dari Dinas Kesehatan Palembang mendapat





Selain itu dalam rangka Peringatan Hari Statistik Nasional Tahun 2018, BPS Kota Palembang mendapat peringkat ke-dua dalam rangka Lomba Yel-yel BPS Kabupaten /kota yang diselenggarakan oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan.

Hasil Evaluasi Website BPS Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Semester II Tahun 2018 , BPS Kota Palembang mendapat nilai evaluasi website tertinggi dengan nilai 77. Penilaian tersebut diperoleh dari :

1. Penilaian Konten yang terdiri dari :
  - Alamat pada tengah website
  - Mencantumkan logo BPS sesuai dengan Perka No. 248 tahun 2006 serta diikuti dengan nama Provinsi/Kabupaten/Kota
  - Link Website ke BPS Daerah
  - Berita Resmi Statistik
  - Dua bahasa (Indonesia dan Inggris)
  - Series Tahun Publikasi
2. Penilaian ketersediaan Tabel statis
  - Jumlah subjek statistik yang tersedia
  - Jumlah tabel yang tersedia
  - Panjang Series Data

### 3. Penilaian ketersediaan tabel dinamis

- Jumlah subjek statistik yang tersedia
- Jumlah indikator yang tersedia
- Panjang series

## 3.5 Kegiatan Prioritas BPS Kota Palembang Tahun 2018

### 3.5.1. Survei Pertanian Antar Sensus

SUTAS 2018 merupakan Survey pertanian Antar Sensus Pertanian yang pertama kali dilakukan oleh BPS. Badan Pusat Statistik ([BPS](#)) dalam tugas dan kewenangannya melakukan penyediaan data terkait dengan sektor pertanian melalui pelaksanaan berbagai macam survei dan sensus secara periodik. Penyediaan data pertanian berbasis sensus dilakukan setiap periode sepuluh tahun, sedangkan perubahan usaha pertanian sangat cepat mengikuti perkembangan teknologi, perubahan musim, dan harga. Sensus pertanian terakhir dilaksanakan pada tahun 2013 (ST2013), oleh karena itu dipandang perlu dilakukan survei pertanian di antara dua sensus yang selanjutnya disebut dengan Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) di tahun 2018. Tujuan SUTAS 2018 ini adalah :

1. Memperkirakan populasi rumah tangga pertanian menurut subsektor per kabuapten/kota
2. Memperkirakan populasi komoditas.
3. Memperkirakan produktivitas komoditas dan parameter populasi ternak.

Pelaksanaan SUTAS di Kota Palembang mencakup 95 blok sensus. Dari setiap rumah tangga terpilih dikumpulkan keterangan mengenai keterangan umum rumah tangga, keterangan lahan pada saat pencacahan, penguasaan/pengusahaan tanaman pangan (padi dan palawija), pengusahaan tanaman hortikultura, pengusahaan tanaman perkebunan, penguasaan/pengusahaan ternak, pengusahaan tanaman kehutanan dan usaha kehutanan lainnya, pengusahaan kegiatan perikanan, keterangan usaha dan demografi petani.

Petugas pencacah lapangan yang digunakan pada SUTAS Tahun 2018 menggunakan tenaga organik berjumlah 2 (dua) orang dan tenaga Mitra Statistik berjumlah 30 (tiga puluh) orang sedangkan petugas pemeriksa/pengawas lapangan adalah seluruhnya



tenaga organik yaitu KSK dan staf statistik produksi yang berjumlah 11 (sebelas) orang.



Secara umum tujuan dari pelatihan SUTAS Tahun 2018 ini adalah memberikan konsep definisi dari pertanyaan - pertanyaan dalam Kuesioner SUTAS 2018-

L1, SUTAS 2018-L1, SUTAS2018-PMS.1, SUTAS2018-PMS.2 dan SUTAS2018-PMS.3 serta memberikan pemahaman atas pertanyaan-pertanyaan baik kepada petugas pencacah maupun pengawas. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan pelaksanaan SUTAS 2018 mencapai hasil yang optimal dan

menghasilkan data yang berkualitas. Pelatihan petugas dilaksanakan dalam 2 gelombang.



Setelah daftar Daftar SUTAS2018-L1 dan SUTAS2018-L2 distribusikan kepada PCL, maka setiap pencacah (PCL) melakukan pendaftaran/ listing seluruh

rumah tangga yang ada di blok sensus terpilih dengan menggunakan SUTAS2018-L1, kemudian selama dilakukan *listing* ditemukan adanya rumah tangga pertanian maka pencacah (PCL) melakukan wawancara dengan menggunakan SUTAS2018-L2.

Rumah tangga pertanian yang terjaring pada SUTAS2018-L1 yang pada saat pencacahan belum dapat ditemui tetap harus di cek kembali hingga akhir Juni 2018, jika ternyata rumah tangga pertanian tersebut dapat ditemui sebelum akhir jadwal pencacahan


maka dilakukan wawancara dengan dokumen SUTAS2018-L2 namun jika tidak dapat ditemui hingga akhir jadwal pencacahan, maka rumah tangga tersebut tidak dicatat sebagai rumah tangga pertanian.



BPS Provinsi Sumsel dan BPS Kota Palembang memantau dan memonitoring pelaksanaan proses pencacahan, pemeriksaan, penerimaan dokumen di Kota Palembang, *editing-coding*, pengiriman dokumen ke BPS Provinsi sampai penerimaan dokumen di BPS Provinsi *website* dengan alamat *monitoring.bps.go.id*.

Untuk menjamin kualitas data yang dihasilkan, maka BPS Kota Palembang melakukan pemeriksaan oleh PML dengan menggunakan daftar SUTAS2018-PMS.1, SUTAS2018-PMS.2 dan SUTAS2018-PMS.3 dan pengawasan lapangan ke beberapa Blok Sensus. Pengawasan dilaksanakan pada kegiatan pelatihan, pencacahan, maupun pengolahan (*editing-coding*) yang dilakukan oleh para petugas. Pengawasan lapangan dimaksudkan untuk melakukan deteksi dini atas kesalahan-kesalahan yang terjadi baik dalam pelaksanaan SOP maupun penerapan konsep dan definisi oleh petugas PCL dan PML. Oleh karena itu, ada tiga fokus utama yang akan dideteksi dalam pengawasan yaitu;

- a. SOP Pelatihan, Pencacahan- Pengawasan Lapangan, dan pengolahan

- 
- b. Cakupan (*coverage*), yaitu memantau kualitas pencacah dalam merangkul cakupan wilayah ataupun populasi survei yang telah ditentukan oleh BPS-RI.
  - c. Isian (*Contents*), memantau kualitas kebenaran isian hasil pencacahan sesuai dengan konsep dan definisi yang diberlakukan dalam SUTAS 2018.
  - d. Kegiatan Revalidasi dengan sintaks SPSS dan Pengecekan ulang

Pengolahan dokumen SUTAS2018 terdiri dari kegiatan *receiving - batching, editing-coding, entry*, kompilasi data dan tabulasi. Untuk kegiatan *receiving-batching* dan *editing-coding* dilakukan sepenuhnya di BPS Kota Palembang. Untuk meminimalisir *error* pada saat *entry* maka dilakukan *briefing editing-coding* di BPS Kota Palembang. Kegiatan *entry* data, kompilasi data dan tabulasi dilakukan di BPS Provinsi Sumsel dan diteruskan ke BPS-RI. BPS Pusat melakukan proses revalidasi terhadap data yang diterima sebelum dilakukan tabulasi final.

Alur kegiatan pengolahan adalah sebagai berikut :

- *Receiving-batching* (menjadi tanggung jawab Subbag. Tata Usaha di BPS Kota Palembang)
- *Editing-coding* (menjadi tanggung jawab Seksi Statistik Produksi di BPS Kota Palembang)
- *Entry data*

Seluruh dokumen hasil pencacahan akan di *entry* di BPS Provinsi Sumatera Selatan. Penanggung jawab kegiatan ini adalah Seksi IPDS BPS Provinsi Sumatera Selatan.

### 3.5.2 PMTB Menurut Institusi dan Lapangan Usaha

Sejalan dengan Prioritas Nasional tahun 2018 yaitu “Pengembangan Dunia Usaha dan Pariwisata” pada program “Perbaikan Iklim Investasi dan Penciptaan Lapangan Kerja” yang sangat membutuhkan data investasi fisik atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang telah didisagregasi menurut institusi pelaku usaha (usaha rumah tangga, korporasi, pemerintah) dan lapangan usaha, seperti pertanian, pertambangan, industry hingga jasa-jasa. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, pemerintah melalui Bappenas meminta Badan

Pusat Statistik melaksanakan Survei Penyusunan Disagregasi PMTB Tahun 2018. Penyusunan Disagregasi PMTB menurut Institusi dan Lapangan Usaha yang tergolong kegiatan skala prioritas nasional. Anggaran BPS Kota Palembang yang disediakan untuk kegiatan PMTB Menurut Institusi dan Lapangan Usaha sebesar Rp.66.924.000,- (Enam Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah). Pelatihan petugas Survei Penyusunan Disagregasi PMTB menurut Institusi dan Lapangan Usaha **dilaksanakan oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan**

Dalam rangka mensosialisasikan serta menjalin koordinasi dengan Instansi dan Lembaga terkait, Badan Pusat Statistik Kota Palembang, menyelenggarakan rapat koordinasi yang diadakan di Hotel Santika, Palembang. Peserta rapat koordinasi berasal dari Dinas/Instansi terkait , Korporasi/Lembaga terkait dan peserta dari BPS Kota Palembang .

Gambar 18 Rapat Koordinasi Disagregasi Matriks PMTB BPS Kota Palembang Tahun 2018



Survei Penyusunan Disagregasi PMTB Menurut Institusi dan Lapangan Usaha akan dilaksanakan dalam jangka waktu 4 (empat) bulan, mulai dari Bulan April s/d Bulan Juli. Badan Pusat Statistik Kota Palembang mendapatkan tanggungjawab sebanyak 154 sampel, dengan rincian sebanyak 96 sampel korporasi non finansial, 3 sampel korporasi finansial, 9 sampel LNPRT, 9 sampel dinas dan 37 sampel rumahtangga. Semua sampel tersebut disebar di 16 kecamatan Kota Palembang. Sementara petugas yang melakukan pencacahan sebanyak 12 orang dan pemeriksa 3 orang. Alokasi sampel per petugas cenderung dibagi secara proporsional mendekati wilayah kecamatan yang bersangkutan dengan jumlah yang disesuaikan dengan kondisi beban kerja yang dapat dibebankan kepada petugas pencacah.

Gambar 19 Pencacahan Survei Penyusunan Disagregasi Matriks PMTB BPS Kota Palembang



Mengingat petugas pencacahan survei penyusunan PMTB Kota Palembang adalah pegawai organik dan beban kerja sangat banyak, maka setiap petugas pencacah didampingi oleh pendamping, baik dari BPS Provinsi Sumatera Selatan, maupun dari BPS Kota Palembang. Petugas pendamping yang berasal dari BPS Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 10 orang dan dari BPS Kota Palembang sebanyak 3 orang. Pendampingan ini akan dilaksanakan seiring waktu pencacahan.

Gambar 20 Pendampingan Survei Penyusunan Disagregasi Matriks PMTB Tahun 2018



Untuk menjaga kualitas data yang dikumpulkan, dilakukan Pemeriksaan Survei Penyusunan Disagregasi PMTB yang bertujuan untuk memastikan isian dari kuesioner terisi dengan benar dan sesuai dengan kondisi yang ada dari responden. Pemeriksaan dilakukan

terhadap kuesioner hasil pencacahan yang telah masuk ke kantor BPS Kota Palembang. Pemeriksaan dilakukan juga terutama untuk melihat isian rincian-rincian pada kuesioner tersebut terutama terhadap rincian asset yang dimiliki oleh perusahaan dengan menggali informasi lebih dalam kepada responden. Kemudian dilakukan pertemuan dengan petugas pencacah dan pemeriksa Survei Penyusunan Disagregasi PMTB.

Gambar 21 Pemeriksaan Survei Penyusunan Disagregasi Matriks PMTB Tahun 2018



Pengolahan Survei Penyusunan Disagregasi PMTB dilakukan secara online di BPS Kota Palembang dalam waktu 2 bulan, yaitu Juli sampai dengan Agustus 2018. Petugas Pengolahan mendapatkan username dan password untuk mengakses website pengolahan PMTB. Pengolahan PMTB bisa diakses melalui [m1n.bps.go.id](http://m1n.bps.go.id). Pada website ini dilakukan entry dan upload capaian lapangan, dimana panduan ada di menu web monitoring.

Gambar 22 Pengolahan dan Supervisi Survei Penyusunan Disagregasi Matriks PMTB



Hasil Supervisi Pengolahan Data Survei Penyusunan Disagregasi PMTB , bahwa pengolahan data yang dilakukan oleh BPS Kota Palembang secara umum sudah baik. Ada beberapa saran yang diberikan untuk memeriksa kembali isian mengenai satuan yang digunakan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengumpulan Data Survei Penyusunan Matriks PMTB yang dilakukan oleh petugas pencacah selain dilakukan pendampingan dan pemeriksaan, dilakukan juga revisit ke responden. Hal ini dilakukan karena masih terdapat beberapa isian pada kuesioner yang belum terisi dan perlunya dilakukan revisit untuk mendapatkan kelengkapan rincian isian. Hal ini terutama dilakukan pada dinas/instansi, karena ada beberapa isian yang tidak terdapat pada satu bagian saja, namun harus dilakukan penelusuran pada bagian yang sesuai untuk dapat mengisinya.

Gambar 23 Revisit Survei Penyusunan Disagregasi Matriks PMTB



Kendala yang ditemui dalam rangka pelaksanaan PMTB :

- Masih ada kegiatan survei yang melampaui batas pengumpulan yang sudah ditentukan
- Pemahaman tentang konsep definisi masih perlu ditingkatkan
- Beberapa perusahaan sulit untuk diminta menjadi responden survei dengan berbagai alasan, diantaranya perusahaan/responden merasa tidak mendapatkan manfaat dari survey tersebut, dan *contact person* sulit ditemui
- Perusahaan menjadi sasaran beberapa jenis survei BPS



Saran Perbaikan :

- Perlu dibuat *timetable* kegiatan yang lebih jelas untuk dilakukan monitoring secara ketat.
- Sangat diperlukan kartu kendali yang bertujuan untuk memantau progress pemasukan dokumen survei
- Perlu dibuat rencana aksi dan dievaluasi secara berkala
- Perlu dilakukan pembinaan/pelatihan tentang konsep definisi dari setiap survey.
- Melakukan berbagai upaya untuk memberikan penjelasan kepada perusahaan tentang pentingnya data statistik, diantaranya dengan mengirimkan leaflet/brosur dan data yang diperlukan oleh perusahaan; melakukan wawancara langsung dengan pengusaha sambil memberikan penjelasan pada setiap detail pertanyaan dalam kuesioner; serta menjalin hubungan informal dengan *contact person*.
- Diperlukan koordinasi lintas seksi di BPS Kota Palembang bila ada perusahaan yang menjadi sasaran lebih dari satu survey, diupayakan untuk dilaksanakan oleh 1(satu) orang petugas saja, apabila mengharuskan dilaksanakan lebih dari 1(satu) orang maka petugas tersebut mengunjungi dalam waktu yang sama (bersama-sama).

### 3.6 Upaya Efisiensi di BPS Kota Palembang

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional mengamanatkan birokrasi untuk menciptakan akuntabilitas kinerja melalui SAKIP yang tidak lain merupakan pengejawantahan manajemen kinerja sektor publik . “SAKIP mengarahkan birokrasi agar menetapkan program dan kegiatan berdasarkan pada prioritas dan kebutuhan. Efisiensi perlu dilakukan sehingga program yang berjalan tepat sasaran. BPS Kota Palembang telah berupaya melakukan efisiensi penggunaan anggaran dengan cara seminimal mungkin dalam penggunaan anggaran untuk menghasilkan output yang maksimal.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 pengukuran efisiensi sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^N ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^N ((PAKi \times CKi))} \times 100\%$$

E : Efisiensi  
 PAKi : Pagu anggaran keluaran i  
 RAKi : Realisasi anggaran keluaran i  
 CKi : Capaian keluaran i

Efisiensi yang telah dilaksanakan BPS Kota Palembang atas aspek implementasi sesuai dengan tujuan capaian kinerja seperti terlihat pada tabel 15 :

**Tabel 15 Efisiensi Berdasarkan Tujuan**

No	Tujuan	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Efisiensi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peningkatan kualitas data statistik	111,11	90,65	9,35
2	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	116,48	97,96	2,03
3	Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	120,00	68,35	31,64
4	Peningkatan birokrasi yang akuntabel	97,02	98,01	1,98
Total		111,51	96,77	3,23

Hasil pengukuran efisiensi untuk setiap jenis output memberikan nilai 3,24 persen . Hal tersebut menunjukkan adanya efisiensi terhadap tercapainya target *output* bila dibandingkan dengan realisasi anggaran. Capaian Kinerja Tujuan yang diperoleh sebesar 111,51 persen dengan penyerapan anggaran sebesar 96,77 persen.

BPS Kota Palembang terdiri dari 6 unit kerja yaitu Subbagian Tata Usaha, Sosial, Produksi, Neraca, Distribusi, dan IPDS. Penghematan pada tiap unit kerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15 Efisiensi Menurut Unit Kerja

No	Unit Kerja	Penyerapan Anggaran (%)	Efisiensi (%)
(1)	(2)	(4)	(5)
1	Subbagian Tata Usaha	98,01	1,99
2	Sosial	93,37	6,63
3	Distribusi	95,92	4,07
4	Produksi	83,66	16,34
5	IPDS	96,21	3,79
6	Neraca Wilayah dan Analisis Statistik	92,92	7,07

Dari lima unit kerja tersebut, unit kerja Produksi telah melaksanakan efisiensi 16,34 persen dengan penyerapan anggaran paling kecil yaitu 83,66 persen.

Penghematan anggaran yang dilaksanakan selama tahun 2018 berasal dari belanja bahan, pemeliharaan peralatan dan mesin, telepon, belanja perjalanan dinas dan belanja barang non operasional. Besarnya penghematan selama tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 55.556.000,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 16. Penghematan Anggaran BPS Kota Palembang Tahun Anggaran 2018

No	Program	Akun	Potensi Penghematan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS	Biaya Langganan Telpon	5.129.000
		Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5.942.000
2	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Belanja bahan	19.969.000
		Belanja barang non operasional lainnya	752.000
		Belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota	23.764.000
<b>Total</b>			<b>55.556.000</b>

Penghematan anggaran tersebut berasal dari program PPIS sebesar Rp.44.485.000,-atau 0,25 persen dari pagu dan DMPTTL sebesar Rp. 11.071.000,- atau 3,84 persen dari pagu anggaran. Penghematan penggunaan energi seperti telepon sebesar 70,99 persen dari pagu anggaran, Pemeliharaan peralatan dan mesin sebesar 10,22 persen dari pagu anggaran, Belanja bahan sebesar 32,63 persen dari pagu anggaran, belanja barang non operasional sebesar 42,92 persen dan penghematan belanja perjalanan paket meeting dalam kota sebesar 19,83 persen.

Penghematan menggunakan energi listrik, air dan telepon telah dilaksanakan selama tahun 2018. Hal ini dapat terlihat dari penyerapan anggaran listrik, telepon dan air. Pada tahun 2017 penyerapan anggaran listrik, telepon dan air sebesar 74 persen, 64 persen, 90 persen dan di Tahun 2018 penyerapan anggaran tersebut menjadi 70 persen, 52 persen dan 78 persen. Penurunan ini memberi arti bahwa BPS Kota Palembang telah berusaha untuk mengadakan penghematan listrik, telepon dan air.

### 3.7. Kinerja Anggaran Tahun 2018

Realisasi penggunaan anggaran tahun 2018 mencapai 96,77 persen, dengan rincian yaitu : Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas –tugas Lainnya BPS menyerap anggaran sebesar 98,02 persen terhadap total pagu. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik menyerap dana sebesar 91,10 persen terhadap total pagu. Adapun realisasi penggunaan anggaran BPS Kota Palembang selama Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

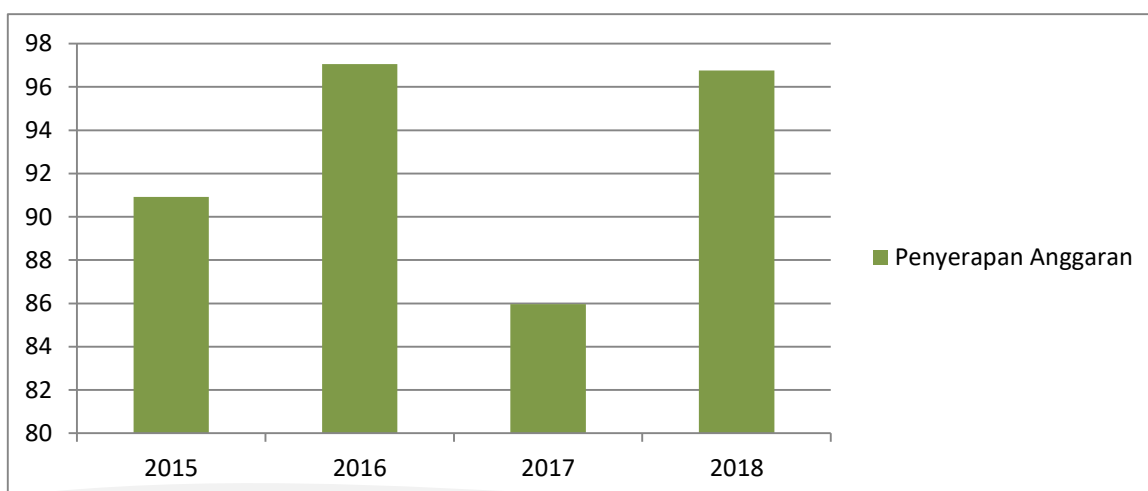
Tabel 17 Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang Dirinci Menurut Program

Program	Pagu 2018 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)	Penyerapan Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL)	5.061.466.000	4.961.263.786	98,02



Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	1.113.386.000	1.014.345.250	91,10
<b>Total</b>	<b>6.174.852.000</b>	<b>5.975.609.036</b>	<b>96,77</b>

Bahwa penyerapan anggaran selama periode Renstra 2015-2019 terjadi fluktuasi. Penyerapan anggaran terbesar terjadi pada Tahun 2016 dengan penyerapan anggaran 97,05 persen, sedangkan penyerapan anggaran terendah terjadi pada Tahun 2017 menjadi 85,96 persen.



Tabel 24 Perkembangan Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang

Berdasarkan tujuan , realisasi anggaran BPS Kota Palembang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 18 Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang Tahun 2018 Berdasarkan Tujuan

No	Tujuan	Pagu 2018 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)	Penyerapan Anggaran (%)
		(2)	(3)	(4)
1	Peningkatan kualitas data statistik	1.028.047.000	939.192.250	90,65
2	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	81.389.000	79.732.000	97,96



3	Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	3.950.000	2.700.000	68,35
4	Peningkatan birokrasi yang akuntabel	5.061.466.000	4.966.267.86	98,02
	Total	6.174.852.000	5.975.609.036	96,77

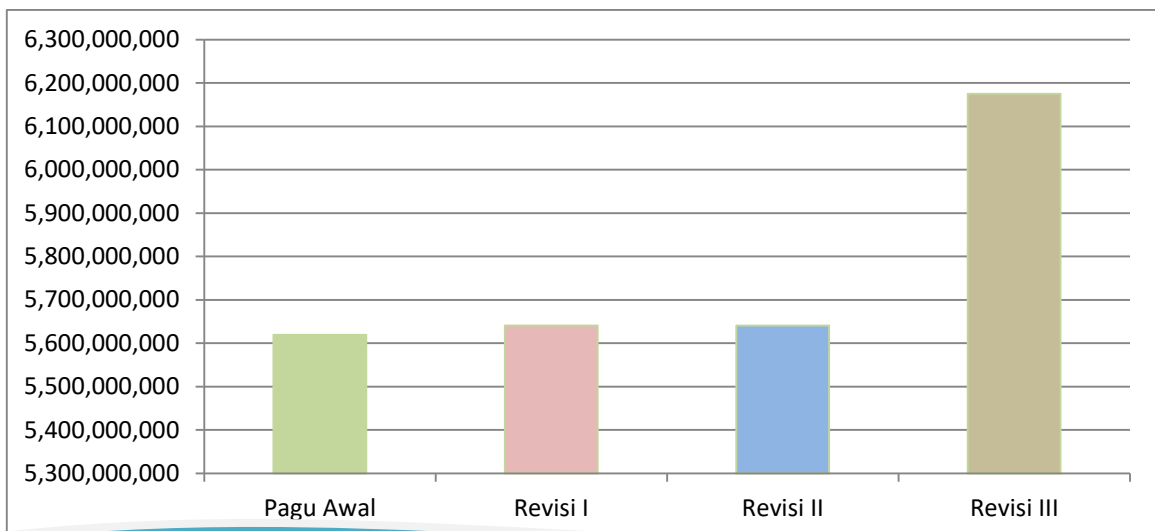
BPS Kota Palembang telah melaksanakan revisi pagu anggaran sebanyak 3 kali. Perubahan pagu anggaran yang pertama kali dikarenakan penambahan pagu anggaran pada kegiatan Survei Pertanian Antar Sensus dengan penambahan pada pelatihan Survei Pertanian Antar Sensus dan Penyusunan Disagregasi PMTB menurut institusi dan lapangan usaha. Selain itu terdapat juga pengurangan pagu anggaran pada Survei Wisatawan Nusantara, Persiapan pemetaan dan pemutakhiran muatan wilayah kerja statistik SP2020 dan Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor dan Konsumsi.

Pada revisi kedua sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2017 BPS Kota Palembang melaksanakan self blocking dalam rangka efisiensi belanja barang. Self Blocking tersebut pada kegiatan Sakernas Tahunan, Susenas Kor dan Konsumsi, Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan, Survei Perilaku Anti Korupsi, Survei Perusahaan Peternakan, Survei Konstruksi, Survei IBS Bulanan, PDRB, Penyusunan Konsolidasi PDRB Triwulanan dan Tahunan, Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen, Survei Holtikultura dan Operasional pemeliharaan kantor. Selain melaksanakan self blocking terjadi juga pergeseran dalam 1 keluaran, 1 kegiatan dalam BPS Kota Palembang.

Pada revisi ketiga terjadi penambahan pagu anggaran tunjangan kinerja dan pengurangan anggaran self blocking. Setelah mempertimbangkan penilaian reformasi birokrasi, capaian kinerja organisasi, dan capaian kinerja individu, BPS memperoleh tambahan tunjangan kinerja menjadi 80 persen sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2018.

Tabel 19 Revisi Pagu Anggaran Tahun 2018

Program	Pagu Awal	Revisi I	Revisi II	Revisi III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DMP TTL	4.483.152.000	4.483.152.000	4.483.152.000	5.061.466.000
PPIS	1.136.247.000	1.157.871.000	1.157.871.000	1.113.386.000
<b>Total</b>	<b>5.619.399.000</b>	<b>5.641.023.000</b>	<b>5.641.023.000</b>	<b>6.174.852.000</b>



Gambar 25 Revisi Pagu Anggaran BPS Kota Palembang

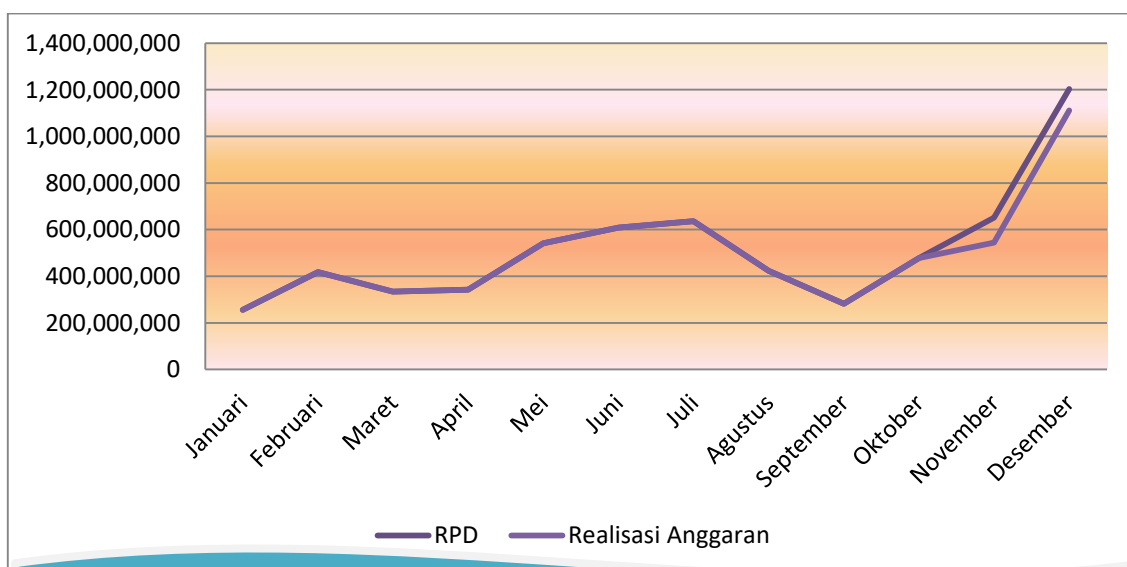
Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana setiap bulan. Konsistensi penyerapan anggaran BPS Kota Palembang diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$K = \frac{\sum_{i=1}^N \left( \frac{RPDKn - (RPDKn - RAKn)}{RPDKn} \right)}{N} \times 100\%$$

- K = Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
- RAK = Realisasi Anggaran kumulatif sampai dengan bulan i
- RPDK = Rencana penarikan dana kumulatif sampai dengan bulan ke n
- n = Jumlah bulan

Keterkaitan dan keselarasan antara kebijakan, perencanaan dan penganggaran akan dicapai secara efisien dan efektivitas dalam pengalokasian anggaran apabila penyerapan anggaran telah sesuai dengan rencana penarikan dana. Konsistensi penyerapan anggaran di BPS Kota Palembang telah dilaksanakan secara baik, dengan nilai konsistensi sebesar 99,55 persen. Konsistensi untuk setiap bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Bulan	Tingkat Konsistensi per Bulan
(1)	
Januari	99,99
Februari	99,99
Maret	99,99
April	99,99
Mei	99,99
Juni	99,99
Juli	99,99
Agustus	99,99
September	99,99
Oktober	99,99
November	97,84
Desember	96,77
<b>Total</b>	<b>99,55</b>



Gambar 26 Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan



## **BAB IV**


### **PENUTUP**

#### **4.1 Tinjauan Umum**

BPS Kota Palembang sejalan dengan keinginan reformasi birokrasi telah berusaha untuk menghasilkan data yang terpercaya, beragam dan berkualitas. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan kualitas pelayanan terhadap data BPS. Data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan karena merupakan rujukan bagi semua pihak dalam memformulasikan, melakukan pemantauan dan mengevaluasi berbagai program agar sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja BPS Kota Palembang menunjukkan tingkat keberhasilan yang signifikan. Kesimpulan ini tercermin dari keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis BPS Kota Palembang Tahun 2018.

Secara keseluruhan pencapaian kinerja tujuan selama tahun 2018 yaitu sebesar 111,15 persen dan terdapat satu tujuan yang belum tercapai yaitu peningkatan birokrasi yang akuntabel dengan nilai capaian kinerja 97,02 persen. Sedangkan rata-rata capaian kinerja sasaran strategis juga berhasil dicapai dengan nilai 112,30 persen. Pada tahun 2018 Indikator Kinerja yang belum tercapai yaitu persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama dengan capaian kinerja 94,78 persen dan hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat dengan nilai capaian kinerja 97,02 persen.

BPS Kota Palembang telah berupaya meningkatkan kualitas data statistik dan pelayanan data. Walaupun perkembangan Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2018 terhadap Tahun 2017 terlihat penurunan 2,1 persen, akan tetapi realisasi tujuan pertama, kedua dan ketiga meningkat. Tujuan pertama peningkatan kualitas data statistik meningkat dari 98,14 persen meningkat menjadi 100 persen, Tujuan kedua Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik meningkat dari 91,16 persen menjadi 97,84 persen, Tujuan ketiga penguatan sistem statistik nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif



dibidang statistik meningkat dari 12 metadata menjadi 15 metadata, sedangkan tujuan keempat peningkatan birokrasi yang akuntabel tidak mengalami peningkatan.

#### 4.2. Tindak Lanjut

BPS Kota Palembang selama tahun 2018 telah berhasil mencapai tujuan dan sasaran strategisnya dengan capaian indikator kinerja diatas 90 persen. Peningkatan kinerja bukan hanya penambahan realisasi kinerja, tetapi juga mempertahankan terhadap kinerja yang diperoleh, sehingga langkah-langkah yang perlu dilaksanakan pada masa yang akan datang sebagai berikut :

1. Peningkatan terhadap kualitas data statistik dilaksanakan dengan :
  - Melakukan evaluasi ditengah periode pencacahan . Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui kendala yang terjadi dilapangan dan akan ditemukan penyelesaiannya secara bersama. Selain itu , evaluasi ini bertujuan untuk menemukan beberapa kesalahan dalam pencacahan agar dapat diperbaiki dan tidak berlarut-larut kedepannya
  - Melakukan evaluasi post survey . Tujuan evaluasi ini berguna untuk memperbaiki kesalahan pengisian kuesioner dan memperbaikinya pasca pengolahan oleh BPS Provinsi dan BPS Pusat
  - Menyusun matriks kegiatan setahun yang memuat beban kerja petugas dan target waktu penyelesaian sehingga proses monitoring dan evaluasi dapat dilaksanakan baik.
  - Dalam rangka meningkatkan kualitas publikasi akan diadakan sosialisasi dengan dinas/instansi yang terkait khususnya publikasi Palembang Dalam Angka
  - Menyusun database mitra statistik melalui aplikasi SIMRAPOR
  - Membuat tim Taskforce dan melakukan supervisi terhadap responden yang tidak responsif
2. Peningkatan pelayanan terhadap pelayanan data BPS dilaksanakan dengan :
  - Melengkapi tabel indikator statistik di menu subjek statistik

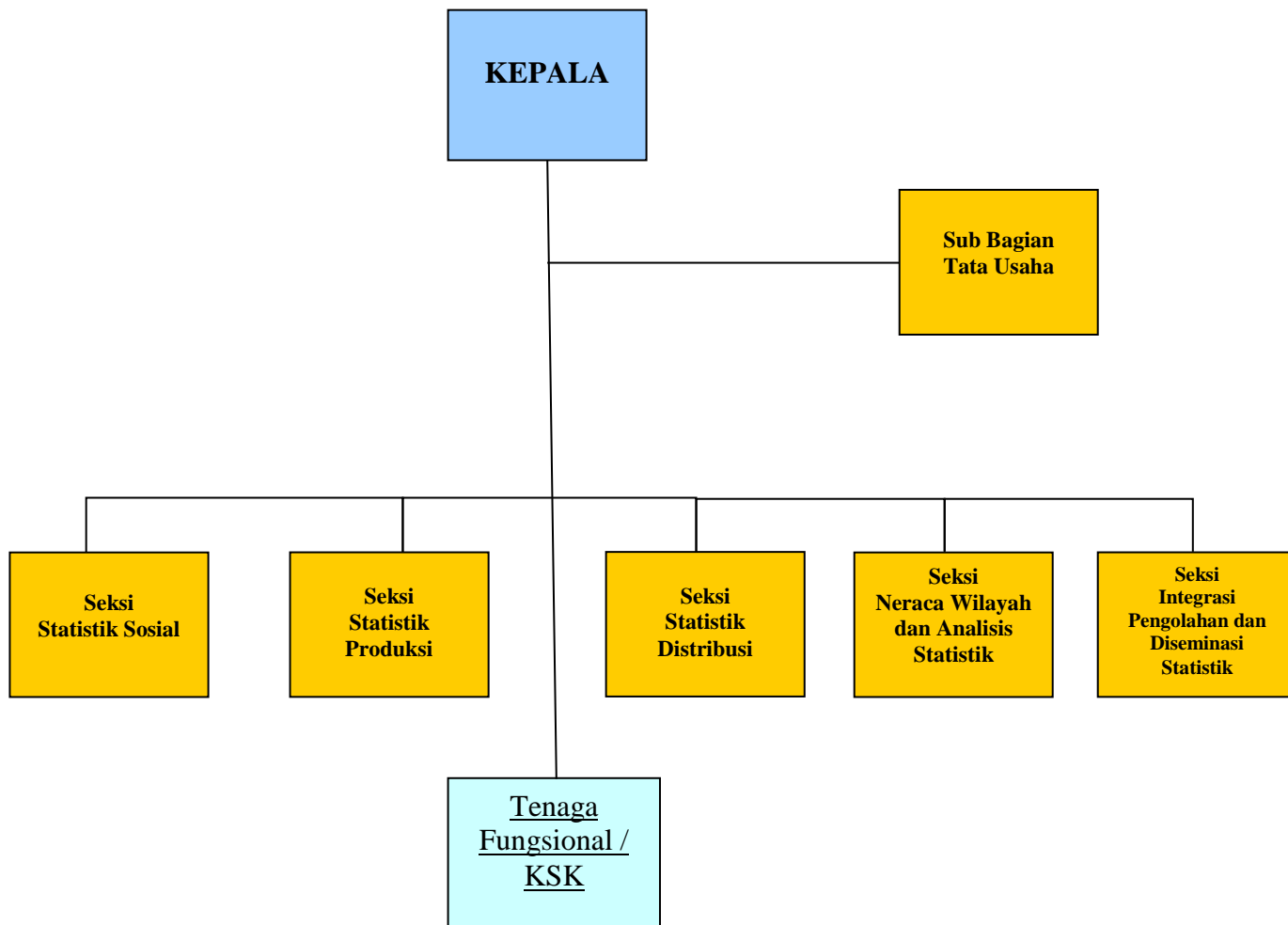


- Dalam rangka memperbanyak produk website upload BRS tahun sebelumnya dan series tahun publikasi yang belum tersedia di website BPS Kota Palembang akan terus dilanjutkan sehingga BRS dan Publikasi BPS semakin lengkap.
  - Dalam rangka memperkenalkan tarif/biaya produk BPS Kota Palembang perlu mencantumkan harga/biaya untuk mendapatkan data BPS melalui facebook dan instagram.
  - Memperkenalkan website BPS Kota Palembang melalui akun facebook dan instagram sehingga akses website BPS Kota Palembang semakin dikenal masyarakat.
3. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN dilaksanakan dengan membuat pedoman ringkas kegiatan statistik sektoral dan khusus sebagai pedoman dalam pengumpulan data
  4. Peningkatan hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat dilaksanakan melalui pembinaan terhadap penyusunan SAKIP perlu dilaksanakan setiap tahun sehingga apabila terdapat perubahan prosedur dan kebijakan yang ditetapkan , Tim Penyusun SAKIP secepatnya dapat mengetahui dan memperbaikinya



**Lampiran 1**

**Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik  
BPS Kota Palembang**



## Lampiran 2. Reviu Renstra BPS Kota Palembang 2015-2019

PROGRAM/ KEGIATAN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME) SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2015	2016	2017	2018	2019
<b>BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALEMBANG</b>						
	T1 Peningkatan kualitas data statistik					
	<b>Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data</b>	80%	80%	80%	80%	80%
	SS.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS					
	1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data	80%	80%	80%	80%	80%
	1.2. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	85%	85%	85%	85%	87,5%
	1.3. Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	90%	90%	90%	95%	95%
	1.4. Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	38	52	36	36	36
	1.5. Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	-	2	2	-	-
	1.6. Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei	95%	95,67%	95,83%	96,17%	96,33%
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	96%	97%	97%	97,5%	97,5%
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	89%	90%	90,5%	91%	91,5%
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	100%	100%	100%	100%	100%

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (OUTCOME) SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2015	2016	2017	2018	2019
	T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik					
	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	84%	84%	85%	86%	87%
	SS.2 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement)					
	2.1. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	7.500	10.000	31.000	35.000	40.000
	2.2. Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	-	12%	13%	14%	15%
	2.3. Persentase konsumen yang merasa puas terhadap akses data BPS	75%	75%	76%	77%	78%
	T3 Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik					
	Jumlah Metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	-	-	10	11	12
	SS.3 Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN					
	3.1. Jumlah Metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	-	-	10	11	12
	T4 Peningkatan birokrasi yang akuntabel					
	Hasil penilaian Sakip oleh Inspektorat	50,94	60	61	63	65
	SS.4 Meningkatnya birokrasi yang akuntabel					
	4.1. Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	50,94	60	61	63	65

PROGRAM/ KEGIATAN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME) SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2015	2016	2017	2018	2019
<b>BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALEMBANG</b>						
	SS5 Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana BPS					
	5.1 Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	79%	80%	81%	82%	83%
	5.2. Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	-	-	100%	-	100%

## Lampiran 3

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018  
BPS KOTA PALEMBANG

Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peningkatan kualitas data statistic	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	90
1.1.Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	90
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	85
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100
	Jumlah Release Data yang tepat waktu	Aktivitas	0
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	39
	Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	2
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei	Persen	95,83
	- Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survey dengan pendekatan rumah tangga	Persen	96,48
- Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survey dengan pendekatan usaha	Persen	93,45	
- Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	99,46	
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistic	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	84
2.1.Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data ( <i>user engagement</i> )	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistic melalui website BPS	Pengunjung	31.000
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	40

Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	75
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	10
3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS	Jumlah metadata kegiatan statistic sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	10
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	60
4.1 Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	60
	Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota Yang Berpredikat WBK/WBBM	Satker	0
4.2 Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	80
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	0

Program	Anggaran
1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	Rp. 4.483.152.000,-
2. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Rp. 1.157.871.000,-

Palembang, 28 Mei 2018  
Pihak Pertama

Ir. Taupiq Hidayat Nr, M.M  
NIP. 196804121994021001

**Lampiran 4****PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA BPS KOTA PALEMBANG  
TAHUN 2018**

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tujuan 1 Peningkatan kualitas data statistik	persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	90,00	100	111,11
1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	90,00	100	111,11
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	85,00	80,56	94,78
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	TW I			
			TW II	50,00	50,00	100,00
			TW III	50,00	50,00	100,00
			TW IV	100,00	100,00	100,00
Jumlah publikasi /laporan yang terbit tepat waktu			TW I			
			TW II	1	1	2,56
			TW III	29	26	66,67
			TW IV	39	39	100,00

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Jumlah publikasi /laporan sensus yang terbit tepat waktu		TW I			
			TW II			
			TW III	1	1	50,00
			TW IV	2	2	100,00
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei	Persen	TW I	20,84	20,32	21,20
			TW II	48,02	42,12	43,95
			TW III	73,79	70,26	73,32
			TW IV	95,83	98,87	103,17
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	Persen	TW I	20,68	20,14	20,87
			TW II	45,73	40,11	41,58
			TW III	73,48	69,77	72,31
			TW IV	96,48	98,48	102,07
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	Persen	TW I	20,27	20,09	21,50
			TW II	51,67	44,30	47,40
			TW III	73,48	69,80	74,68
			TW IV	93,45	99,17	106,11
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	TW I	25,70	23,60	23,73
			TW II	58,23	55,98	56,28
			TW III	79,11	78,49	78,92
			TW IV	99,46	102,20	102,73
Tujuan 2 Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	84,00	97,84	116,48

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Jumlah Pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi Statistik melalui Website BPS	Pengunjung	TW I	7.750	9.312	30,04
			TW II	15.500	18.010	58,10
			TW III	23.250	26.422	85,23
			TW IV	31.000	36.429	117,51
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	40	59,18	120
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	75	96,94	120
Tujuan ketiga Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik	Jumlah metada kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	TW I			
			TW II			
			TW III	10	15	120
			TW IV	10	15	120
3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metada kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	TW I			
			TW II			
			TW III	10	12	120
			TW IV	10	12	120
Tujuan Keempat Peningkatan Birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	60	58,21	97,02

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat		TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	60	58,21	97,02
4.2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	80	98,57	120
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	0	0	0

## Lampiran 5

**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA BPS KOTA PALEMBANG  
MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2018**

No	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	BPS Kota Palembang	-	10	16	3	9	-	-	38

## Lampiran 6 . Kegiatan BPS Kota Palembang Tahun 2018

No	Kegiatan Prioritas	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Sakernas Semesteran												
2.	Susenas Kor Dan Konsumsi												
3	Susenas Konsumsi dan MSBP												
4	Sakernas Tahunan												
5	Survei Pekerja Informal												
6	Survei Perilaku Anti Korupsi												
7	Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan												
8	Survei Pertanian Tanaman (Ubinan)												
9	Survei Perusahaan Perikanan												
10	Survei Perusahaan Perkebunan Tahunan												

No	Kegiatan Prioritas	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
11	Survei IBS Bulanan												
12	Survei Perusahaan Kehutanan												
13	Survei Perusahaan Peternakan RPH/PPH Triwulanan												
14	Survei Hortikultura												
15	Survei Konstruksi Triwulanan												
16	Survei Konstruksi Tahunan												
17	VIMK Triwulanan												
18	VIMK Tahunan												
19	Survei Industri Tahunan												
20	Survei PEK												
21	SOUH												
22	Perkebunan Triwulanan												

No	KEGIATAN PRIORITAS	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
23	SUTAS												
24	KSA												
25	Peningkatan kualitas pengisian dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)												
26	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi												
27	Survei Perdagangan Antar Wilayah Tahun 2017												
28	Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi												
29	Penyusunan Direktori Pasar dan Pusat Perdagangan												
30													

No	KEGIATAN PRIORITAS	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
31	HPB Bulanan												
32	HPB Hari Raya dan Natal												
33	Pencacahan Harga Mesin												
34	HK 6												
35	VIOT												
36	Data Diagram Timbang BOQ												
37	Survei Harga Produsen												
38	Pakom IKK												
39	Survei Lembaga Non Profit												
40	PMTB Rumah Tangga												

No	KEGIATAN PRIORITAS	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
41	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah												
42	Kompilasi Data Transportasi												
43	Survei Bidang Jasa Pariwisata												
44	SKNP												
45	SKTNP Barang												
46	SKTNP Jasa												
47	SKKRT												
48	SKLNPRT												
49	SKSIP												
50	SKSPPI												
51	SMAK												
52	PMTB Perusahaan												
53	PMTB Dinas												
54	SKPS												
55	SKTIR												

No	Kegiatan Prioritas	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
56	SKLNP Tahunan												
57	Updating Direktori												
58	STK												
59	STB												

## Lampiran 7

## RESPON RATE SURVEI BPS KOTA PALEMBANG 2018

No	Nama Survei	Target Sampel	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Survei Angkatan Kerja Nasional Semesteran	300	255	85,00
2	Survei Angkatan Kerja Nasional Tahunan	450	383	85,11
3	Survei Pekerja Informal	150	128	85,33
4	Survei Sosial Ekonomi Nasional KOR dan Konsumsi 2018	800	789	98,63
5	Survei Sosial Ekonomi Nasional Konsumsi dan MSBP	200	192	96,00
6	Survei Perilaku Anti Korupsi	80	69	86,25
7	Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan	1	1	100,00
8	Pendataan Potensi Desa	126	126	100,00
9	Survei Pencacahan RPH	4	4	100,00
10	Survei Perusahaan Perikanan (PPI)	4	1	25,00
11	Survei Pertanian antar Sensus	95	95	100,00
12	Perusahaan Kehutanan Tahunan	9	6	66,67
13	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan	60	26	43,33
14	KSA	216	244	112,96
15	Sampel SP-Lahan, SP Alsintan TP, SP- Benih	48	48	100,00
16	Sampel SP Padi	192	192	100,00
17	Sampel SP Palawija	192	192	100,00
18	Data Luas Panen Setahun Survei Hortikultura	384	384	100,00
19	Perkebunan Triwulan	8	4	50,00
20	Perkebunan Tahunan	2	2	100,00
21	Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan	168	121	72,02
22	Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan	103	101	98,06
23	IMK Triwulanan	342	342	100,00
24	Captive Power	49	49	100,00
25	Pengumpulan Data Survei Air Bersih	2	2	100,00
26	Listrik	2	0	0,00
27	Survei Kontruksi Triwulanan	190	78	41,05
28	Survei Konstruksi Tahunan	148	124	83,78
29	Survei AJR II/2	1	1	100,00
30	Survei AJR II/3	1	1	100,00
31	Survei PJ II/5	1	1	100,00
32	Simopple	12	12	100,00
33	Laporan Bandara (Form Model III/1)	12	12	100,00

No	Nama Survei	Target Sampel	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
34	Survei Angkutan Penumpang dan Barang (SAPB 2018)	8	8	100,00
35	Dwelling Time (Perusahaan)	9	9	100,00
36	Dwelling Time (instansi)	4	4	100,00
37	HK4	1680	1680	100,00
38	HK5	480	480	100,00
39	HK6	576	576	100,00
40	Penjualan Eceran Beras (SVPEB)	220	232	105,45
41	HK 1.1.	384	384	100,00
42	HK 1.2	192	192	100,00
43	HK 2.1	96	96	100,00
44	HK 2.2	48	48	100,00
45	HK 3	48	48	100,00
46	HPB-S	1476	1476	100,00
47	Survei Harga Produsen Barang Non Konstruksi (HPS Bulanan)	228	228	100,00
48	Survei Harga Produsen Sektor Jasa (Bulanan)	156	156	100,00
49	Poldis Perdagangan Beberapa Perdagangan Komoditi	18	58	322,22
50	P2TIK	60	60	100,00
51	STKU	134	134	100,00
52	Survei Biaya Hidup BL/BLP	6000	5960	99,33
53	Survei Biaya Hidup HR (Harian)	1500	1500	100,00
54	Survei Biaya Hidup LK-S	3000	3000	100,00
55	Survei Statistik BUMD	7	7	100,00
56	VHTS	984	984	100,00
57	VIOT	12	12	100,00
58	VHTL	160	160	100,00
59	Data IKK	128	128	100,00
60	Pencacahan BOQ	1	1	100,00
61	Survei Statistik Keuangan Pemda TK II : APBD2	1	1	100,00
62	Survei Statistik Keuangan Pemda (K2)	1	1	100,00
63	Survei Wistawan Nusantara	204	204	100,00
64	SEEA AFF	6	6	100,00
65	SKNP	24	24	100,00
66	SKTNP - Barang	24	24	100,00
67	SKTNP - Jasa	48	48	100,00
68	SKSPPI	4	4	100,00
69	SKPS	6	6	100,00
70	SMAK	25	25	100,00
71	SKSIP	2	2	100,00
72	SKLNP Tahunan	5	5	100,00

No	Nama Survei	Target Sampel	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
73	Updating Direktori	10	10	100,00
74	LRA Per Triwulan	4	4	100,00
75	SKLNPRT	40	40	100,00
76	SKTIR	10	10	100,00
77	SKKRT	80	80	100,00
78	Penyusunan data sekunder	22	22	100,00
79	STB	48	48	100,00
80	STK	560	560	100,00
81	PMTB (Rumah Tangga)	37	37	100,00
82	PMTB (Perusahaan)	99	99	100,00
83	PMTB (Lembaga LNPRT)	9	9	100,00
84	PMTB (Dinas/Instansi)	9	9	100,00

**Lampiran 8****Judul Publikasi BPS Kota Palembang**

No	Judul Publikasi
(1)	(2)
1	PDRB menurut Pengeluaran Kota Palembang Tahun 2013-2017
2	PDRB menurut Lapangan Usaha Tahun 2013 – 2017
3	Daerah Dalam Angka Kota Palembang
4	Kecamatan Kemuning Dalam Angka Tahun 2018
5	Kecamatan Sako Dalam Angka Tahun 2018
6	Kecamatan Sematang Borang Dalam Angka Tahun 2018
7	Kecamatan Ilir Timur I Dalam Angka Tahun 2018
8	Kecamatan Ilir Timur II Dalam Angka Tahun 2018
9	Kecamatan Ilir Barat I Dalam Angka Tahun 2018
10	Kecamatan Ilir Barat II Dalam Angka Tahun 2018
11	Kecamatan Seberang Ulu II Dalam Angka Tahun 2018
12	Kecamatan Seberang Ulu I Dalam Angka Tahun 2018
13	Kecamatan Kertapati Dalam Angka Tahun 2018
14	Kecamatan Sukarami Dalam Angka Tahun 2018
15	Kecamatan Kalidoni Dalam Angka Tahun 2018
16	Kecamatan Plaju Dalam Angka Tahun 2018
17	Kecamatan Bukit Kecil Dalam Angka Tahun 2018
18	Kecamatan Alang-alang Lebar Dalam Angka Tahun 2018
19	Kecamatan Gandus Dalam Angka Tahun 2018
20	Kecamatan Jaka Baring Dalam Angka Tahun 2018
21	Kecamatan Ilir Timur III Dalam Angka Tahun 2018
22	Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2018



## **BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Palembang, 7 Januari 2019

Nomor : B-049/BPS1600/9200/01/2019  
Lampiran : 2 (dua) berkas  
Perihal : **Hasil Evaluasi Website BPS Kabupaten/Kota  
Semester II tahun 2018**

Kepada Yang Terhormat :

**Kepala BPS Kabupaten/Kota se Sumatera Selatan**

di

Tempat

Berikut ini disampaikan hasil evaluasi website BPS Kabupaten/Kota untuk Semester II tahun 2018, sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tanggal 3 – 7 Januari 2019, nilai evaluasi website BPS Kabupaten/Kota se Sumatera Selatan berkisar antara 29 – 77 dari skala 1 – 100.
2. Nilai evaluasi website tertinggi berasal dari website BPS Kota Palembang dengan nilai 77 sedangkan nilai evaluasi terendah berasal dari website BPS Kabupaten Musi Rawas dengan nilai 29.
3. Rincian hasil evaluasi website BPS kabupaten/kota se Sumatera Selatan beserta permasalahan terlampir pada Lampiran. Seluruh BPS Kabupaten/Kota dimohon untuk melakukan perbaikan dan memperkaya konten website masing-masing. Diharapkan segera sehingga nilai evaluasinya dapat meningkat.
4. Evaluasi ini akan dilakukan secara periodik dan terus menerus, dan semoga kita dapat mewujudkan produk website yang berkualitas.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala  
BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Ir. Endang tri Wahyuningsih, MM**  
NIP. 19650923 199003 2 002

**Tembusan (sebagai laporan) :**

Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik BPS RI  
Direktur Diseminasi Statistik BPS RI



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Lampiran 1

No.	Satuan Kerja	Nilai Hasil Evaluasi
1	Kota Palembang	77
2	Kota Pagar Alam	75
3	Kab. Ogan Komering Ulu	74
4	Kab. Ogan Komering Ilir	73
5	Kota Lubuklinggau	73
6	Kota Prabumulih	72
7	Kab. Empat Lawang	68
8	Kab. Banyuasin	64
9	Kab. Lahat	60
10	Kab. Muara Enim	56
11	Kab. OKUT	53
12	Kab. Musi Banyuasin	53
13	Kab. PALI	51
14	Kab. OKUS	48
15	Kab. Ogan Ilir	43
16	Kab. Musi Rawas Utara	32
17	Kab. Musi Rawas	29

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



*Badan Pusat Statistik  
Kota Palembang*

Jalan P.A.K Abdul Rohim No. 2 Kel. Talang Semut Palembang  
Telepon : (0711) 352184, Email : [bps1671@bps.go.id](mailto:bps1671@bps.go.id)